RENCANA STRATEGIS

2024 – 2029

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam
Samarinda

Jalan K.H. Wahid Hasyim Sempaja Samarinda
Telp. (0541) 737222 – 734294
Faksimile (0541) 736572
Website: http://fekon-uwgm.ac.id
Email: fekon@uwgm.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Widya Gama Mahakam (UWGM) Samarinda untuk periode 2024–2029 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Renstra ini merupakan langkah krusial dalam mengelola dan mengarahkan kemajuan FEB UWGM secara terencana. Dokumen ini dirancang sebagai respons terhadap dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, baik di tingkat nasional maupun internasional, serta kompleksitas tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, Renstra ini menjadi komitmen Fakultas untuk terus berbenah diri guna meningkatkan daya saing global.

Proses penyusunan Renstra 2024–2029 melibatkan berbagai masukan konstruktif dari rapat-rapat internal Fakultas, rapat koordinasi pimpinan Universitas dan Fakultas, serta saran dari para pemangku kepentingan eksternal. Kami sangat mengapresiasi kolaborasi yang telah terjalin.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dokumen ini masih memiliki kelemahan dan kekurangan, baik dari segi substansi maupun sistematika. Namun, kami berharap Renstra ini dapat berfungsi sebagai panduan utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan FEB UWGM.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh tim penyusun, serta semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam penyusunan Rencana Strategis ini. Semoga kerja keras dan dedikasi kita dapat membawa FEB UWGM menuju kemajuan yang berkelanjutan.

Samarinda, September 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
SK TIM PENYUSUN		iii
BAB I	**PENDAHULUAN**	1
	1. Latar Belakang	1
	2. Maksud dan Tujuan	3
BAB II	**VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**	6
	1. Visi	6
	2. Misi	6
	3. Tujuan	6
	4. Strategi Pencapaian	7
BAB III	**EVALUASI DIRI DAN ANALISIS SWOT**	20
	1. Analisis Kondisi Internal & Eksternal	20
	2. Analisis Lingkungan Eksternal	41
	3. Analisis Swot	46
BAB IV	**STRATEGI PENGEMBANGAN, KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGIS**	53
	1. Strategi Pengembangan FEB UWGM 2024-2029	53
	2. Kebijakan Strategi FEB UWGM 2024-2029	53
	3. Program Strategi FEB UWGM 2024-2029	56
BAB V	**STRATEGI PENDANAAN**	85
	1. Sumber Dana dan Kebijakan Penerimaan	85
	2. Dana Masyarakat	85
	3. Dana Pemerintah dan Swasta	85
	4. Fungsi dan Kebijakan Pengeluaran	86
BAB VI	**MONITORING DAN EVALUASI**	87
	1. Strategi Monitoring dan Evaluasi	87
	2. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	87
	3. Mekanisme Pelaksanaan	88
BAB VIII	**PENUTUP**	89

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA

Nomor : 002.1/UWGM-FEB/RENSTRA/IX/2024

Tentang :
PENETAPAN RENCANA STRATEGI
PERIODE 2024-2029

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA :

Menimbang :
1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis memerlukan suatu panduan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Strategis yang merupakan satu rangkaian dokumen. Rencana Staregil beradaskan kebenaran, ilmiah, penalaran, kejujuran, manfaat, kebijakan, tanggung jawab dan keterjangkauan;
2. Bahwa perlu ditetapkan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis periode 2024 – 2029 yang ditetapkan dengan Keputusan Dekan;

Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor : 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Tahun 2022;
7. Rencana Strategis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda periode 2024 – 2029.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PERIODE 2024 – 2029**

Pertama : Memberlakukan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda periode 2024-2029.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan ditinjau dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Samarinda
Pada Tanggal : 04 September 2024
Dekan,

Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE, MM
NIP. 19730704 200501 1 002

BAB 1.
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Fakultas Ekonomi berdiri tahun 1986 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0395/O/1986 tanggal 23 Mei 1986 tentang Penetapan Kembali Penyesuaian Jalur, Jenjang dan Program Pendidikan serta Nama Unit/Fakultas/Jurusan/Program Studi dengan Status Terdaftar pada Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VII dengan dua jurusan yaitu :

1) Jurusan Manajemen :
   - Program Studi Manajemen Keuangan
   - Program Studi Manajemen Perusahaan
2) Jurusan Akuntansi
   - Program Studi Akuntansi

Ijin penyelenggaraan ini diperpanjang dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor : 247/DIKTI/Kep tanggal 1 Mei 1993 tentang Penetapan kembali Status Terdaftar kepada Jurusan/Program Studi pada Fakultas-Fakultas untuk Jenjang Program D-III dan S1 di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI di Banjarmasin. Pada tahun 1999, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Repubik Indonesia Nomor : 110/DIKTI/Kep/1999 tanggal 30 Maret 1999 tentang Penataan Program Studi Jenjang Pendidikan Program Sarjana (S1) yang berstatus Terdaftar pada Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI, maka Fakultas Ekonomi yang memiliki 2 (dua) jurusan dan 3 (tiga) Program Studi diubah menjadi 2 (dua) program studi yaitu : (1). Manajemen dengan serta (2). Akuntansi.

Ijin penyelenggaraan tersebut telah diperpanjang berdasarkan Surat Koordinator LLDIKTI Wilayah XI Kalimantan Nomor : 1899/D/T/K-XI/2018 tanggal 20 April 2018 tentang Perpanjangan Ulang Ijin Penyelenggaraan Program

Studi Manajemen, Nomor : 1900/D/T/K-XI/2018 tanggal 20 April 2018 tentang Perpanjangan Ulang Ijin Penyelenggaraan Program Studi Akuntansi. Tahun Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang berlaku selama 4 (empat) tahun. Tahun 2008, fakultas membuka Program Studi Keuangan dan Perbankan Syari'ah (D-IV) sesuai dengan surat Dirjen Dikti Nomor : 2085/D/T/2008 tanggal 7 Juli 2008. Namun pada tahun 2023 Program Studi D-IV Keuangan dan Perbankan Syari'ah secara administrasi dan operasional ditutup, karena animo masyarakat terhadap program studi tersebut sangat rendah. Maka hingga saat ini tahun 2024 ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda menyelenggarakan 2 (dua) Program Studi S1 yaitu : Akuntansi dan Manajemen.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda (UWGM) merupakan Unit Ppenyelenggara Program Studi (UPPS) yang mengemban tanggung jawab moral untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat melalui pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi. Sejarah kelembagaan dari FEB UWGM hingga dalam tahap perubahan nomenklatur dari Fakultas Ekonomi menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) pada tahun 2022, serta berbagai pengembangan yang dilakukan; baik dalam hal sarana dan prasarana, kualitas dan kuantitas SDM, inovasi dan teknologi pembelajaran, kualitas mahasiswa dan lulusan, dan tingkat kesejahteraan tenaga pendidik (dosen) serta tenaga kependidikan, merupakan indikasi komitmen lembaga untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada para *stakeholders*.

Berbagai perubahan yang terjadi pada lingkungan organisasi yang akan berdampak pada perubahan kebutuhan, pengetahuan, sikap dan preFEBrensi, serta *stakeholders* harus diantisipasi dan dicermati dengan cara melakukan evaluasi diri secara rutin dalam rangka menghasilkan program dan kebijakan yang kontekstual dan aktual berdasarkan ketersediaan sumber daya yang dimiliki.

Rencana strategis merupakan pedoman yang disusun sebagai kebijaksanaan jangka menengah. Rencana Strategis FEB UWGM ini merupakan penjabaran tahapan-tahapan langkah lembaga dalam merealisasikan visi dan misi

kelembagaan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki serta hasil evaluasi diri yang mencakup: permasalahan yang dihadapi serta berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal, yang sedang dan akan berlangsung. Keberadaan Renstra FEB UWGM menjadi pedoman dalam menghasilkan program dan kebijakan yang terstruktur berdasarkan skala prioritas.

Landasan yang digunakan dalam menyusun Renstra FEB UWGM adalah:

1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,;
4) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7) Rencana Strategis (Renstra) UWGM tahun 2022 - 2027;
8) Rencana Strategis (Renstra) FEB UWGM tahun 2018 - 2023.

2. Maksud dan Tujuan

Dokumen Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Renstra FEB) Tahun 2024 - 2029 disusun dengan tujuan utama sebagai berikut:

1) Menyediakan Peta Jalan
   a. Memberikan arah yang jelas dan terukur bagi FEB dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

b. Menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika FEB dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

2) Mengintegrasikan Kegiatan
   a. Menghubungkan berbagai kegiatan dan program yang ada di FEB menjadi satu kesatuan yang sinergis.
   b. Mencegah terjadinya duplikasi kegiatan dan memastikan efisiensi penggunaan sumber daya.
3) Meningkatkan Kinerja
   a. Menetapkan target kinerja yang SMART; spesifik *(Spesific)*, terukur *(Measureable)*, dapat dicapai *(Achievable)*, relevan *(Relevant)*, dan memiliki batas waktu *(Time-bound)*.
   b. Memungkinkan evaluasi kinerja secara berkala dan berkelanjutan.
4) Menjamin Kualitas
   a. Menjamin kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan oleh FEB.
   b. Memastikan relevansi program-program FEB dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan.
5) Mendukung Pengambilan Keputusan
   a. Menyediakan informasi yang komprehensif untuk mendukung pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan FEB.
   b. Meminimalisir risiko kegagalan dalam pelaksanaan program.
6) Meningkatkan Akuntabilitas
   a. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas FEB kepada *stakeholders*, termasuk mahasiswa, dosen, alumni, dan masyarakat.
   b. Memudahkan dalam pelaporan kinerja kepada pihak yang berwenang.
7) Menjalin Kemitraan
   a. Memudahkan dalam menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal.
   b. Memperkuat jejaring FEB dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Secara lebih spesifik, Renstra FEB Tahun 2024 – 2029 dapat digunakan untuk:

1) Merencanakan kegiatan; menyusun program kerja yang terstruktur dan sistematis.
2) Mengalokasikan sumber daya; mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia, keuangan, maupun fisik.
3) Mengevaluasi kinerja; mengukur sejauh mana target yang telah ditetapkan tercapai.
4) Melakukan perbaikan; melakukan perbaikan terhadap program dan kebijakan yang kurang efektif.
5) Menghadapi tantangan; menyiapkan strategi untuk menghadapi tantangan dan peluang yang muncul.

Dengan demikian secara singkat, Renstra FEB berfungsi sebagai kompas yang akan memandu FEB menuju masa depan yang lebih baik.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI PENCAPAIAN DAN INDIKATOR KINERJA

1. Visi

"Menjadi Fakultas yang Unggul dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis yang Berjiwa Kewirausahaan di Tingkat Nasional Tahun 2048"

2. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang mampu menghasilkan lulusan yang mandiri, kompeten dan memiliki jiwa kewirausahaan;
2) Menghasilkan penelitian/karya ilmiah yang berdampak signifikan bagi masyarakat terutama dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi kewirausahaan.
3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan permasalahan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan kewirausahaan.
4) Menjadi pusat rujukan bagi pengembangan kurikulum Kewirausahaan di perguruan tinggi di Indonesia

3. Tujuan

Tujuan Umum:

1) Menghasilkan lulusan yang mandiri, kompeten, inovatif, dan berdaya saing tinggi.
2) Meningkatkan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kewirausahaan.
3) Memberikan dampak positif terhadap perekonomian dan masyarakat Indonesia
4) Menjadi pusat pengembangan ekosistem kewirausahaan secara nasional.

Tujuan Khusus:

1. Meningkatkan Kualitas Lulusan
   a. Mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, serta kurikulum kewirausahaan yang inovatif.

b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha melalui program inkubator bisnis.
c. Meningkatkan kualitas dosen pengajar melalui program pengembangan profesional.
d. Membangun jaringan kerjasama dengan industri untuk menyediakan peluang magang dan kerja sama penelitian.

2. Meningkatkan Produktivitas Penelitian
   a. Mendukung dosen dalam melakukan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri dan UMKM.
   b. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di jurnal bereputasi baik di level nasional maupun internasional.
   c. Mendaftarkan hak kekayaan intelektual atas hasil penelitian.
   d. Membangun pusat penelitian unggulan di bidang kewirausahaan.
3. Memberdayakan UMKM
   a. Mengembangkan program pendampingan dan pelatihan kewirausahaan yang komprehensif.
   b. Membangun jaringan kerjasama dengan UMKM secara nasional.
   c. Memfasilitasi akses UMKM terhadap sumber daya dan teknologi.
   d. Mendorong terciptanya inovasi produk dan jasa baru dari UMKM.

4. Strategi Pencapaian

Berikut beberapa strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan FEB:

1. Penguatan Akademik:
   a. Menghadirkan kurikulum yang inovatif dan relevan dengan industri 4.0, serta meningkatkan kualitas pembelajaran
   b. Memperkaya kurikulum; menambahkan mata kuliah yang relevan dengan perkembangan dunia usaha khususnya tentang kewirausahaan, ilmu ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi yang berbasis iptek, serta keberlanjutan.
   c. Mengadopsi metode pembelajaran aktif; menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif seperti studi kasus *(case method)*,

proyek kelompok, dan pembelajaran berbasis masalah *(Project Base Learning)*.

d. Mengundang praktisi industri sebagai dosen tamu atau pembicara dalam kegiatan akademik.

2. Peningkatan Kualitas Penelitian:
   a. Membentuk pusat penelitian unggulan; memfokuskan penelitian pada bidang-bidang yang menjadi kekuatan FEB.
   b. Memberikan insentif bagi dosen yang produktif; memberikan penghargaan atau fasilitas bagi dosen yang menghasilkan publikasi berkualitas.
   c. Membangun kerjasama dengan lembaga penelitian lainnya; membangun jaringan kerjasama dengan lembaga penelitian dalam dan luar negeri.
3. Penguatan Pengabdian Masyarakat:
   a. Menyelenggarakan program inkubator bisnis; membantu mahasiswa dan alumni mengembangkan ide bisnisnya.
   b. Membangun desa binaan; membantu masyarakat desa dalam mengembangkan usaha produktif.
   c. Menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat umum; meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kewirausahaan.
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia:
   a. Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen; meningkatkan kompetensi dosen dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
   b. Memberikan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi; menarik mahasiswa berprestasi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
5. Penguatan Infrastruktur:
   a. Membangun fasilitas penunjang kegiatan akademik, seperti laboratorium, ruang kelas yang memadai, dan pusat sumber belajar.
   b. Mengembangkan sistem informasi akademik; memudahkan pengelolaan data mahasiswa, dosen, dan kegiatan akademik.

c. Pemanfaatan teknologi informasi; pengembangan *platform* pembelajaran online, sistem manajemen data penelitian, dan jaringan sosial.

Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Untuk mengukur pencapaian tujuan-tujuan di atas, maka ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator kinerja untuk masing-masing tujuan, sebagai berikut:

1. **Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**

Kode	IKU dan IKT
IKU 1.1	UPPS/PS memiliki visi nasional dan diikuti oleh ketercapaian luaran dan capaian di level nasional
IKU 1.2	Ketercapaian indikator-indikator dan dimensi pada tiap kriteria menunjukan sudah berada pada level nasional
IKU 1.3	Kesiapan untuk mencapai visi di level nasional ditinjau dari kinerja sebelumnya dan sumber daya yang dimiliki (dosen, tendik, sarpras, dan keuangan)
IKU 1.4	UPPS/PS melakukan peninjauan dan evaluasi atas visi nasional yang dijalani untuk menjamin efisiensi dan efektivitas ketercapaian indikator dan dimensi pada kriteria lainnya.
IKU 1.5	Misi UPPS/PS menjabarkan cara pencapaian visi nasional.
IKU 1.6	Misi UPPS/PS menjabarkan penerapan visi nasional ke dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
IKU 1.7	Misi UPPS/PS mencerminkan dampak ekonomi dan bisnis, serta kemanfaatan dari pelaksanaan Tridharma PT untuk pencapaian visi nasional.
IKU 1.8	Misi UPPS/PS menunjukkan keunikan sebagai keunggulan bersaing untuk mencapai visi nasional dan memiliki ciri khas EMBA
IKU 1.9	Misi UPPS/PS terdokumentasi, dilakukan pemutakhiran dengan melibatkan pemangku kepentingan yang keberadaannya sudah diakui secara nasional (pemerintah/ perusahaan nasional/ lembaga/ instansi/ BUMN/ BUMS)
IKU 1.10	Tujuan UPPS/PS mencerminkan pencapaian visi nasional
IKU 1.11	Tujuan ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan perkembangan ekonomi dan bisnis masa datang sesuai dengan visi nasional
IKU 1.12	Pencapaian visi nasional dijelaskan oleh UPPS/PS atas setiap strategi dengan menunjukkan sumberdaya telah dipakai secara efektif dan efisien.
IKU 1.13	Pencapaian visi nasional ditunjukkan UPPS/PS pada strategi-strategi yang dalam penyusunannya melibatkan pemangku kepentingan yang keberadaannya diakui secara nasional (pemerintah/ perusahaan nasional/ lembaga/ instansi/ BUMN/

	BUMS)
IKU 1.14	UPPS/PS melaksanakan monev untuk mengukur apakah pelaksanaan strategi telah mengarah kepada pencapaian visi nasional secara efektif dan efisien.
IKU 1.15	Rumusan VMTS UPPS/PS Ekonomi dan Bisnis, dan Program Studi yang dikelola mengacu pada VMTS UWGM Samarinda
IKU 1.16	UPPS/PS memiliki Rencana Strategis (Renstra) dengan tahapan dan indikator yang terukur dan jelas
IKU 1.17	UPPS/PS memiliki Rencana Operasional (Renop) untuk program kerja per tahun
IKU 1.18	Visi keilmuan PS sesuai dengan KKNI Level 6
IKT 1.1	Tingkat pemahaman VMTS sivitas akademika FEB UWGM Samarinda minimal memiliki skor 3.0 dari skala 4.0

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Kode	IKU dan IKT
IKU 2.1	Para pengelola, tenaga kependidikan, mahasiswa dan mitra UPPS/PS telah berperilaku etis dan berintegritas dalam bertugas atau berkontribusi dalam mencapai visi nasional
IKU 2.2	Struktur dan proses pelaksanaan tugas dan wewenang pada UPPS/PS telah memungkinkan untuk mencapai visi nasional.
IKU 2.3	Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UPPS/PS mendukung ketercapaian visi nasional.
IKU 2.4	UPPS/PS telah melaksanakan SPMI secara konsisten untuk mencapai visi nasional
IKU 2.5	UPPS/PS memiliki kerjasama Tridharma (Pendidikan/penelitian/ pengabdian) dengan mitra nasional untuk mendukung visi nasional yang ditunjukkan dengan MoU, MoA atau dokumen perjanjian lainnya yang masih berlaku
IKU 2.6	UPPS/PS melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan para mitra tingkat nasional untuk mendukung visi nasional
IKU 2.6.1	UPPS/PS memiliki kerjasama Tridharma (Pendidikan/penelitian/ pengabdian) dengan mitra nasional untuk mendukung visi nasional yang ditunjukkan dengan MoU, MoA atau dokumen perjanjian lainnya yang masih berlaku
IKU 2.6.2	UPPS/PS melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan para mitra tingkat nasional untuk mendukung visi nasional
IKU 2.7	Tercermin keselarasan dan konsistensi UPPS/PS dalam pencapaian visi nasional melalui Kerjasama bidang ilmu EMBA di level nasional.
IKU 2.8	UPPS/PS dan program studi dapat mengakses secara daring dokumen terkait dengan tata pamong, tata kelola dan kerja sama
IKU 2.9	UPPS/PS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata Kerja beserta tugas dan fungsinya.

IKU 2.10	UPPS/PS dan memiliki dokumen laporan pertanggungjawaban Program Kerja Tahunan (PKT) yang dilaksanakan setiap akhir tahun
IKU 2.11	Dekan bersama Ketua PS menggerakan organisasi melalui kegiatan yang dilaksanakan tiap tahun untuk mendukung pencapaian VMTS UPPS/PS.
IKU 2.12	UPPS/PS memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek ((1) Perencanaan (*planning*), (2) Pengorganisasian (*organizing*), (3) Penempatan personil (*staffing*), (4) Pengarahan (*leading*), dan (5) Pengawasan (*controlling*)) yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien.
IKU 2.13	UPPS/PS menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan dokumen organ/fungsi SPMI (akademik dan non akademik), dokumen mutu, auditor internal, hasil audit, dan bukti tindak lanjut pada tingkat universitas.
IKT 2.1	UPPS/PS bersama Biro Kepegawaian secara periodik melakukan evaluasi, dan tindak lanjut terhadap pelaksanaan tugas dosen
IKT 2.2	Dosen dilingkungan UPPS/PS berkegiatan diluar kampus setiap semester
IKT 2.3	Survei kepuasan terhadap pengelolaan minimal memperoleh skor 3.0 dari skala 4.0
IKT 2.4	Kerja sama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) menghasilkan kegiatan minimal 1 kali per semester.

3. Mahasiswa

Kode	IKU dan IKT
IKU 3.1	UPPS/PS memiliki kebijakan dan prosedur bagi mahasiswa baru dan mahasiswa transfer yang berasal dari Provinsi lain.
IKU 3.2	UPPS/PS memfasilitasi mahasiswa di level nasional untuk menjamin kemajuan akademik dan mendorong keberhasilan dalam pencapaian CPL.
IKU 3.3	UPPS/PS memiliki mahasiswa berasal dari daerah lain
IKU 3.4	UPPS memiliki dan melaksanakan kebijakan evaluasi perkembangan studi mahasiswa dan peraturan DO bila diperlukan.
IKU 3.5	UPPS/PS memiliki kebijakan/peraturan dalam memfasilitasi mahasiswa untuk dapat mengikuti dan memperoleh sertifikasi profesional atau memiliki sertifikasi/lisensi yang diakui secara nasional.
IKU 3.6	Terdapat mahasiswa yang telah memperoleh prestasi di level nasional. (publikasi, seminar dll)
IKU 3.7	UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap kinerja akademik dan kompetensi mahasiswa untuk menjamin ketercapaian visi/misi nasional

IKU 3.8	UPPS/PS menyediakan fasilitas dan proses belajar sesuai standar nasional (akses jurnal ,internet, perpustakaan, laboratorium dll).
IKU 3.9	Lulusan ada yang bekerja di pemerintahan/ perusahaan nasional/ BUMN/ BUMS
IKU 3.10	PPS/PS memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan sertifikat kompetensi relevan dan sesuai kebutuhan dunia bisnis seperti sertifikat kompetensi bidang IT, AI, akuntansi, audit dan marketing dikeluarkan oleh penyedia bereputasi nasional.
IKU 3.11	Jumlah mahasiswa yang diterima sebesar 80 % dari jumlah pendaftar
IKU 3.12	Jumlah mahasiswa yang mengikuti bimbingan konseling melalui DPA minimal 4 x dalam 1 semester
IKU 3.13	Jumlah mahasiswa fakultas yang mengikuti bimbingan karir minimal 75%
IKU 3.14	Tersedianya unit pelayanan fasilitas kesehatan untuk mahasiswa
IKU 3.15	Tersedianya layanan perpustakaan
IKU 3.16	Tersedianya fasilitas laboratorium
IKU 3.17	Pelaksanaan survei kepuasan layanan mahasiswa dilaksanakan 2 kali dalam setahun
IKT 3.1	90% Program Studi memenuhi kapasitas daya tampung sesuai dengan kecukupan rasio dosen dengan mahasiswa (1:30) dan ketersediaan sarana dan prasarana.
IKT 3.2	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik minimal 2.5 dari skala 4,0
IKT 3.3	Memberikan beasiswa kepada mahasiswa baru. Seperti Beasiswa KIP Kuliah, Kaltim Tuntas

4. Sumber Daya Manusia

Kode	IKU dan IKT
IKU 4.1	Rasio dosen : mahasiswa 1: 30
IKU 4.2	UPPS memiliki Human Resources Planning untuk pencapaian visi nasional dosen yang terdokumentasi dan terlaksana dengan efektif.
IKU 4.3	UPPS/PS memiliki kebijakan memberikan bantuan studi lanjut di PT level Nasional, kenaikan pangkat, fasilitas mengikuti seminar/konferensi nasional/ internasional, publikasi pada jurnal nasional /internasional, dll)
IKU 4.4	UPPS/PS menunjukkan dosen yang kualifikasinya sudah diakui secara nasional antara lain publikasi nasional/sertifikasi nasional atau menjadi dosen tamu /profesor tamu/ speaker pada seminar/ konferensi nasional /invited speaker/ reviewer jurnal nasional
IKU 4.5	Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli sebanyak 100%

IKU 4.6	100% Dosen Tetap berkualifikasi Magister.
IKU 4.7	Program Studi memiliki dosen tetap minimal berjenjang S2 dengan bidang Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
IKU 4.8	Beban kerja Tri Dharma dan Jabatan Struktural setiap dosen minimal 12 maksimal 16 SKS
IKU 4.9	Minimal 30% dosen tetap bergabung pada organisasi profesi di setiap program studi.
IKU 4.10	Program studi memiliki dosen tetap yang mendapatkan sertifikasi kompetensi 1 (satu) dosen pada tiap tahunnya.
IKU 4.11	Dosen melanjutkan studi pada jenjang S3 minimal 1 dosen setiap 2 tahun
IKU 4.12	Tenaga kependidikan bidang akademik minimal tingkat pendidikan Strata 1 (S1)
IKU 4.13	Dosen Program Studi mendapatkan rekognisi minimal 2 rekognisi per tahun
IKT 4.1	30% jumlah dosen tetap berpendidikan atau melanjutkan studi pada jenjang S3
IKT 4.2	20% dosen tetap bergabung pada organisasi profesi di tingkat internasional setiap tahunnya
IKT 4.3	Dosen mengikuti kegiatan Pelatihan / *workshop* minimal 20% dari total 5 dosen tiap tahunnya.
IKT 4.4	Tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi minimal 10%
IKT 4.5	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan / workshop minimal 10% setiap tahunnya

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kode	IKU dan IKT
IKU 5.1	UPPS/PS memiliki perencanaan, pengeluaran dan pengelolaan sumber daya keuangan untuk mendukung visi nasional
IKU 5.2	UPPS/PS memiliki sumber-sumber lain/ dana eksternal diluar SPP untuk menjamin keberlanjutan dalam mencapai visi.
IKU 5.3	UPPS memiliki sistem manajemen pengelolaan sarana dan prasarana yang dilaksanakan dengan efektif.
IKU 5.4	UPPS/PS memiliki sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan Tri Dharma melebihi standar nasional (perpustakaan berstandar nasional, akses jurnal, laboratorium, fasilitas bagi disabilitas/Lift dll).
IKU 5.5	UPPS/PS memiliki Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang selaras dengan visi nasional.
IKU 5.6	Tersedia dokumen RAB dan LPJ per tahun
IKU 5.7	Tersedianya dokumen pengelolaan sarana prasarana dan SOP pengelolaan Sarpras pada tingkat Universitas yang dapat

	digunakan oleh Fakultas
IKT 5.1	Tersedianya Dokumen Laporan Audit Keuangan di PS
IKT 5.2	Dana yang digunakan untuk penelitian sebesar 3% dari total anggaran
IKT 5.3	Dana yang digunakan untuk PkM sebesar 1% dari total anggaran
IKT 5.4	Tersedia data inventaris sarana dan prasarana
IKT 5.5	Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana minimal 2.0 dari skala 4.0
IKT 5.6	Kapasitas bandwidth minimal 100 Mbps
IKT 5.7	Laboratorium yang disediakan minimal 3 dengan kapasitas 30 unit *pc* per laboratorium
IKT 5.8	Tersedianya buku referensi minimal 150 judul
IKT 5.9	Tersedianya software yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran
IKT 5.10	Tersedianya prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran
IKT 5.11	Tersedianya sistem informasi untuk menunjang Tridharma
IKT 5.12	Tersedianya prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran
IKT 5.13	Tersedianya sistem informasi untuk menunjang Tridharma

6. Pendidikan

Kode	IKU dan IKT
IKU 6.1	UPPS/PS mengintegrasikan KKNI pada kurikulum yang memperhatikan perkembangan nasional di bidang EMBA untuk menunjang visi nasional (bisa ada tambahan sertifikasi yang diakui secara nasional atau penambahan / penggantian mata kuliah karena mengikuti perkembangan keilmuan bidang EMBA secara nasional).
IKU 6.2	UPPS/PS melakukan evaluasi secara berkala untuk pengembangan kurikulum yang menunjang visi nasional.
IKU 6.3	UPPS/PS memiliki mata kuliah/ sertifikasi/ proses belajar mengajar yang berstandar nasional dapat mendorong pengembangan kompetensi mahasiswa agar mampu bersaing di level nasional.
IKU 6.4	UPPS/PS memiliki profil lulusan, kompetensi lulusan, dan capaian pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan di level nasional.
IKU 6.5	UPPS/PS memiliki peta kurikulum yang memperlihatkan hubungan antar mata kuliah untuk menunjang CPL pada level nasional.
IKU 6.6	UPPS/PS memiliki pedoman untuk melakukan evaluasi terhadap

	capaian pembelajaran yang mendukung visi
IKU 6.7	UPPS/PS melakukan continuous improvement secara berkala untuk menjamin capaian pembelajaran dan profil lulusan selaras dengan visi nasional (magang di perusahaan nasional, kunjungan perusahaan nasional, mengundang pakar level nasional dll)
IKU 6.8	Tersedianya dokumen Profil Lulusan pada semua program studi
IKU 6.9	Profil Lulusan disosialisasikan terjadwal pada rapat dosen program studi minimal 1 kali per semester
IKU 6.10	Tersedia dokumen kurikulum yang berisi capaian pembelajaran lulusan program studi sesuai dengan deskripsi level KKNI yang harus memenuhi aspek sikap dan tata nilai, keterampilan umum dan keterampilan khusus sesuai bidang ilmu terkait
IKU 6.11	Persentase Jumlah mata kuliah yang memiliki RPS = 100%
IKU 6.12	Beban SKS program studi sarjana 144 sks
IKU 6.13	Komposisi nilai antara lain presensi, tugas/kuis, UTS dan UAS
IKU 6.14	Minimal terdapat skema Magang Industri
IKU 6.15	Jumlah seminar yang melibatkan mahasiswa minimal 2 seminar per tahun
IKU 6.16	Jumlah studi banding minimal 2 kali per tahun
IKU 6.17	Terlaksananya kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap kesesuaian materi dengan RPS 2 (dua) kali dalam 1 (satu) semester.
IKU 6.18	Terlaksananya kegiatan mereview soal UTS/UAS untuk pengecek kesesuaian soal UTS/UAS dengan CPL yang terdapat dalam RPS.
IKU 6.19	UPPS/PS mengundang industri/alumni/pengguna alumni/ pakar/ untuk peninjauan kurikulum minimal 1 kali dalam 1 tahun dan pemutakhiran kurikulum minimal 1 kali dalam 4 tahun.
IKU 6.20	Terlaksananya kegiatan yang dapat mendorong ke arah peningkatan suasana akademik (seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku) minimal 1 (satu) kali dalam 1 semester
IKU 6.21	Persentase mata kuliah yang materi pembelajarannya sudah mengadopsi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 15%
IKU 6.22	Evaluasi kurikulum dilakukan minimal 1 kali dalam 1 tahun ajaran untuk memperbaharui materi ajar
IKU 6.23	Fakultas memiliki Panduan penulisan tugas akhir dan publikasi jurnal nasional
IKT 6.1	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang program studi 2%
IKT 6.2	Profil lulusan program studi didokumentasikan dalam bentuk *softcopy* (digital) yang dapat diakses melalui *website* UWGM (fekon-uwgm.ac.id)
IKT 6.3	Capaian Pembelajaran Lulusan program studi didokumentasikan

	dalam bentuk *softcopy* (digital) yang dapat diakses melalui *website* UWGM (fekon-uwgm.ac.id)
IKT 6.4	Sumber referensi pada RPS maksimal 5 tahun terakhir
IKT 6.5	Kepuasan mahasiswa terhadap hasil penilaian proses Pendidikan yang diberikan dosen 3,00 dari skala 4,00
IKT 6.6	Mahasiswa yang mengikuti Magang Industri minimal 10%
IKT 6.7	Jumlah seminar yang melibatkan mahasiswa minimal 4 seminar per tahun
IKT 6.8	Persentase mata kuliah yang materi pembelajarannya sudah mengadopsi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 25%
IKT 6.9	UPPS melalui PS melakukan pembaharuan materi ajar yang terdapat pada RPS minimal 1 kali dalam 1 tahun.
IKT 6.10	Tugas akhir mahasiswa terpublikasi pada jurnal nasional akreditasi minimal Sinta 6

7. Penelitian

Kode	IKU dan IKT
IKU 7.1	UPPS/PS memiliki pedoman penelitian (kebijakan perencanaan dan pengendalian penelitian) dan roadmap penelitian yang mendukung terhadap visi nasional.
IKU 7.2	PS memiliki hasil penelitian dengan topik-topik terkini bidang EMBA di level nasional.
IKU 7.3	UPPS/PS memiliki kerjasama di tingkat nasional untuk mendorong dosen-dosen melaksanakan penelitian dengan menggunakan sumber-sumber pendanaan dari lembaga di tingkat nasional (in-cash atau in-kind), melakukan join research tetapi biaya masing-masing, bantuan tenaga ahli/expert
IKU 7.4	UPPS/PS melaksanakan penelitian dengan Perguruan Tinggi / lembaga nasional.
IKU 7.5	UPPS/PS memiliki penelitian-penelitian yang dibiayai oleh lembaga/instansi di tingkat nasional
IKU 7.6	UPPS/PS memiliki hasil penelitian dosen yang didesiminasikan di tingkat nasional misalnya Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Nasional, Seminar atau Konferensi Nasional dll
IKU 7.7	UPPS/PS memiliki hasil penelitian berskala nasional yang memberikan kontribusi dalam pengembangan pengajaran, ilmu pengetahuan dan praktik di bidang EMBA dan mendukung visi nasional
IKU 7.8	Terdapat struktur organisasi LPPM disertai TUPOKSI.
IKU 7.9	Sosialisasi Dokumen Standar Sarana dan Pra Sarana Penelitian
IKU 7.10	100% penelitian harus mengacu kepada agenda penelitian

IKU 7.11	Pelaksanaan monitoring penelitian minimal 1 kali dalam waktu setahun
IKU 7.12	Integrasi hasil penelitian dalam proses pembelajaran
IKT 7.1	Terdapat roadmap penelitian ditingkat fakultas dan program studi secara digital dan hard copy
IKT 7.2	Penelitian dirancang 1 kali per tahun Akademik
IKT 7.3	Tersedianya dokumen pengelolaan penelitian yang dapat digunakan oleh FEB sebagai Panduan peningkatan penelitian
IKT 7.4	Kesesuaian tema penelitian dosen dan mahasiswa di tingkat program studi dan fakultas dengan roadmap Universitas minimal 80%
IKT 7.5	Ada materi ajar yang mengacu pada hasil penelitian

8. Pengabdian kepada Masyarakat

Kode	IKU dan IKT
IKU 8.1	UPPS/PS memiliki pedoman dan roadmap pengabdian kepada masyarakat yang mendukung terhadap visi nasional
IKU 8.2	PS memiliki hasil pengabdian kepada masyarakat dengan topik-topik terkini bidang EMBA di level nasional
IKU 8.3	UPPS/PS memiliki kerjasama nasional untuk mendorong dosen-dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan sumber- sumber pendanaan dari lembaga/instansi di tingkat nasional (in-cash atau in-kind), melakukan join community services, bantuan tenaga ahli /expert
IKU 8.4	UPPS/PS melaksanakan PkM dengan Perguruan Tinggi /lembaga nasional
IKU 8.5	UPPS/PS memiliki pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai oleh lembaga/instansi di tingkat nasional.
IKU 8.6	UPPS/PS memiliki pengabdian yang berdampak secara nasional
IKU 8.7	UPPS/PS memiliki hasil pengabdian kepada masyarakat dosen yang didesiminasikan di tingkat nasional.
IKU 8.8	Laporan pelaksanaan PKM kepada penyandang dana nasional
IKU 8.9	Terdapat bukti sahih terkait dokumen hasil PkM Dosen per prodi
IKU 8.10	Adanya kesesuaian tema PkM Dosen dan mahasiswa dengan roadmap PkM
IKU 8.11	Tersedianya dokumen pengelolaan PkM pada tingkat universitas yang dapat digunakan oleh FEB sebagai Panduan peningkatan PkM
IKU 8.12	Tersedia 100% bukti proses pelaksanaan PkM seperti laporan akhir, publikasi dan evaluasi
IKU 8.13	Pelaksanaan PkM sesuai dengan agenda PkM
IKU 8.14	Pelaksanaan monitoring PkM minimal 1 kali dalam waktu

	setahun
IKT 8.1	Terdapat roadmap PkM di tingkat fakultas dan program studi secara digital dan *hard copy*
IKT 8.2	Kesesuaian tema PkM dosen dan mahasiswa di tingkat program studi dan fakultas dengan *roadmap* Universitas minimal 80%
IKT 8.3	PKM dirancang 1 kali per tahun
IKT 8.4	Minimal 80% pelaporan PkM sesuai dengan agenda PkM
IKT 8.5	Monitoring dilaksanakan 2 kali, yaitu Monev dan evaluasi laporan akhir PKM
IKT 8.6	Program Pembuatan Buku Ajar

9. Luaran dan Capaian Tridharma

Kode	IKU dan IKT
IKU 9.1	100% lulusan memiliki proporsi nilai D tidak melebihi 5% dari 146 sks yang ditetapkan universitas dan tidak ada lulusan yang memiliki nilai E
IKU 9.2	Rata-rata IPK Lulusan 3,00 Pada setiap angkatan
IKU 9.3	Persentase mahasiswa yang berprestasi akademik/non akademik di tingkat nasional dengan persentase 10% dari jumlah mahasiswa
IKU 9.4	80% Mahasiswa dapat menyelesaikan masa studinya 4 tahun
IKU 9.5	Persentase data alumni yang terlacak minimal 50%.
IKU 9.6	Rata-rata lulusan memiliki masa tunggu 6 bulan setelah lulus untuk mendapat pekerjaan
IKU 9.7	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan program studi 65%.
IKU 9.8	Dosen/mahasiswa mendapatkan pengakuan HKI minimal 1 per tahun
IKU 9.9	Persentase publikasi dosen pada jurnal yang terakreditasi sinta 50% per tahun
IKU 9.10	Dosen melaksanakan penelitian minimal 1 penelitian pertahun.
IKU 9.11	Hasil penelitian DTPR yang mendapat pengakuan HKI minimal 5% dalam waktu satu tahun.
IKU 9.12	Hasil PkM dapat dimanfaatkan oleh masyarakat minimal 5% dalam waktu satu tahun
IKU 9.13	Hasil PkM dosen/mahasiswa yang mendapatkan HKI minimal 5% dalam waktu satu tahun.
IKT 9.1	75% lulusan memiliki nilai minimal B untuk seluruh mata kuliah
IKT 9.2	Jumlah sertifikasi kompetensi mahasiswa minimal 1 sertifikasi
IKT 9.3	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan minimal 5 mahasiswa
IKT 9.4	Rata-rata IPS 3,00
IKT 9.5	Persentase mahasiswa yang berprestasi akademik/non akademik

	di tingkat internasional 5% dari jumlah mahasiswa
IKT 9.6	Kepuasan pengguna lulusan dengan nilai skor minimal 3,00 dari skala 4.0
IKT 9.7	Lulusan program studi yang bekerja di level internasional 5%
IKT 9.8	Publikasi dosen pada jurnal/prosiding internasional bereputasi sebanyak 20% per tahun.
IKT 9.9	Persentase dosen melaksanakan penelitian bersama dengan mahasiswa 15% dari total penelitian pertahun
IKT 9.10	Jumlah artikel penelitian dosen yang disitasi minimal 3 (tiga) artikel per tahun
IKT 9.11	Hasil penelitian DTPR yang mendapat pengakuan HKI minimal 20% dalam waktu satu tahun
IKT 9.12	Hasil PkM dapat dimanfaatkan oleh masyarakat minimal 20% dalam waktu satu tahun
IKT 9.13	Hasil PkM dosen/mahasiswa yang mendapatkan HKI minimal 30% dalam waktu satu tahun.

BAB III
EVALUASI DIRI DAN ANALISIS SWOT

1. Analisis Kondisi Internal dan Eksternal: Kekuatan dan Kelemahan

Pada TA. 2023/2024 FEB UWGM telah mencapai kinerja yang cukup baik dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam rangka perbaikan kualitas berkelanjutan, FEB UWGM perlu menetapkan perencanaan dalam lima tahun mendatang. Tantangan yang dihadapi oleh FEB UWGM ke depannya akan semakin besar mengingat beberapa perubahan peraturan terkait penyelenggaraan Pendidikan, seperti perencanaan dan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). FEB UWGM saat ini menghadapi sejumlah tantangan signifikan dalam pengembangan pendidikan tinggi. Tantangan-tantangan ini muncul seiring dengan perubahan lanskap global, perkembangan teknologi, dan tuntutan pasar kerja yang semakin kompleks. Berikut adalah beberapa tantangan terbesar yang dihadapi FEB UWGM, yaitu:

1) Relevansi Kurikulum dengan Dunia Kerja

   Perubahan Cepat Dunia Kerja; dunia kerja terus berubah dengan cepat, terutama akibat disrupsi teknologi. Kurikulum FEB perlu terus diperbarui agar relevan dengan kebutuhan pasar yang dinamis. Keterampilan Abad 21; selain pengetahuan akademik, mahasiswa FEB juga perlu memiliki keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

2) Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

   Digitalisasi; penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran menjadi semakin penting. FEB perlu mengadopsi berbagai platform dan alat pembelajaran online untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kesetaraan Akses; tidak semua mahasiswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi. FEB perlu memastikan bahwa semua mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran berbasis teknologi.

3) Peningkatan Kualitas Penelitian

Publikasi Nasional dan Internasional; FEB didorong untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dan dapat dipublikasikan di jurnal nasional mau pun internasional bereputasi. Relevansi Penelitian; penelitian yang dilakukan harus relevan dengan permasalahan ekonomi dan bisnis yang terjadi di masyarakat.

4) Peningkatan Kualitas Dosen

Pengembangan Kompetensi Dosen; FEB perlu terus mengembangkan kompetensi mereka, baik dalam bidang pengajaran maupun penelitian. Promosi Jabatan Akademik; sistem promosi jabatan akademik perlu didesain sedemikian rupa sehingga mendorong dosen untuk terus meningkatkan kualitas kinerja.

5) Kompetisi Global

Peringkat Perguruan Tinggi; FEB perlu bersaing dengan fakultas ekonomi dan bisnis, baik dari dalam negeri maupun juga di luar negeri untuk meningkatkan peringkat perguruan tingginya. Kualitas Lulusan; kualitas lulusan FEB harus mampu bersaing di pasar kerja global.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, FEB perlu melakukan beberapa hal, antara lain:

1) Kerjasama dengan Industri dan UMKM. Membangun kemitraan dengan industri untuk mendapatkan masukan mengenai kebutuhan pasar kerja.
2) Pengembangan Kurikulum disesuaikan dengan SN Dikti. Disesiakan kebutuhan dunia kerja dan industri.
3) Investasi dalam Teknologi. Memenuhi kebutuhan infrastruktur teknologi yang memadai.
4) Peningkatan Kualitas Penelitian. Memberikan insentif bagi dosen untuk melakukan penelitian berkualitas.
5) Internationalisasi. Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri.

6) Pembiayaan yang Berkelanjutan. Mencari sumber pembiayaan yang berkelanjutan untuk mendukung kegiatan akademik.

Selain itu, semakin banyaknya perguruan tinggi yang menawarkan program studi-program studi dengan bidang keilmuan yang sejenis, baik oleh perguruan tinggi negeri, swasta, maupun dari luar negeri yang memiliki perwakilan kampus di Indonesia, perlu menjadi prioritas perhatian dalam proses perencanaan dan strategi pengembangan FEB UWGM.

Oleh karena itu perlu direncanakan dengan seksama dan strategis peningkatan reputasi akademik FEB UWGM dengan melakukan penguatan kurikulum berbasis luaran (*Outcome-Based Education*), penguatan penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis luaran, integrasi hasil luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam kurikulum jenjang Sarjana, serta secara intensif melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Peningkatan reputasi akademik dapat diimplementasikan apabila didukung dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Saat ini, persentase dosen dengan jabatan akademik Guru Besar 0%, Lektor Kepala hanya 9%, Lektor 31% dan Asisten Ahli 26%, sedangkan persentase dosen bergelar Doktor masih dikisaran 31%. Pengembangan tenaga kependidikan, persentase tenaga kependidikan yang mempunyai kualifikasi Magister sebesar 48%, dan Sarjana di kisaran 52%. Peningkatan SDM tersebut perlu ditunjang pula dengan akselerasi teknologi informasi, khususnya penguatan sistem yang terintegrasi untuk pengembangan SDM, pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Mengingat tantangan yang telah dipaparkan, penyusunan Rencana Strategis 2024-2029 menjadi sangat krusial. Rencana ini harus memuat tujuan-tujuan strategis yang komprehensif, mencakup peningkatan kualitas lulusan melalui skema Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang inovatif dan fleksibel, penguatan kapasitas sumber daya manusia untuk mendorong riset dan inovasi, serta penerapan tata kelola yang baik.

Aspek-aspek yang dievaluasi dalam analisis ini mencakup proses pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, SDM, mahasiswa dan lulusan, sarana dan prasarana, keuangan, luaran yang dihasilkan, serta tata kelola institusi.

1.1. Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu dan Kerjasama

Secara garis besar, capaian kinerja tata pamong dan tata kelola FEB UWGM sudah terlaksana dengan baik yang dibuktikan dengan tersedianya dokumen formal sistem tata pamong dan tata kelola yang dijabarkan kedalam berbagai kebijakan dan peraturan Rektor. Selain itu, FEB UWGM telah memiliki struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi sehingga terlaksanannya fungsi secara konsisten, efektif, dan efisien. Senat akademik FEB UWGM, yang bertanggung jawab dalam menjamin penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup planning, organizing, staffing, leading, controlling, serta operasi internal dan eksternal. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional pada Program Studi Akuntansi yang mencakup planning, organizing, staffing, leading, controlling, serta operasional internal dan eksternal, telah berjalan dengan baik. Sistem pengelolaan mengacu pada Statuta UWGM Nomor 004/YPPM-SK/VIII/2022, dan dituangkan dalam Peraturan Rektor Nomor: 18 tahun 2023 Tentang Penjabaran Tugas, Pokok dan Fungsi dan Tata Kerja Organisasi UWGM. Peraturan Rektor UWGM Samarinda Nomor: 21 Tahun 2023 Tentang Buku Peraturan Akademik UWGM Samarinda, serta Peraturan Karyawan Nomor: 038.1/UWGM-KP/VIII/2017 tentang Peraturan Kepegawaian UWGM Samarinda, Peraturan Karyawan Nomor 24 Tahun 2024, Renstra dan Renop Universitas; Renstra dan Renop Fakultas Ekonomi dan Bisnis UWGM.

Dalam proses ini pola perencanaan tahunan/operasional yang dilakukan mengacu pada Renstra Fakultas yang selalu dilakukan proses evaluasi dan pembenahan untuk melihat keterukuran capaian output sekaligus penyesuaian dengan dinamika eksternal. Dalam proses penyusunan rencana operasional, maka pimpinan Fakultas melibatkan sivitas akademika baik dari program studi dan dosen maupun staf administrasi.

Kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik yang baik juga terlihat dari rangkaian kegiatan dan perbaikan serta pengembangan terus menerus yang

dilakukan dalam 3 tahun terakhir. FEB UWGM terus berinovasi dan memberikan motivasi dalam pengembangan Prodi. Sistem pengelolaan telah berfungsi dengan baik, sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Universitas Widya Gama Mahakam lalu pada tingkat Fakultas dan Program Studi.

Sistem Penjaminan Mutu. Dokumen Formal pengembangan Sistem Penjaminan Mutu (SPMI) ada di tingkat Universitas dan diturunkan kepada tingkat Fakultas serta pada tingkat Program Studi. Dokumen formal ini tertuang pada Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor: 004/YPPM-SK/VIII/2022 dimana terdapat penjelasan terkait sistem penjaminan mutu internal dan turunannya juga dituangkan pada peraturan Rektor tentang SPMI baik ditingkat Universitas, Fakultas dan Program Studi. Dalam pelaksanaan SPMI, organ SPMI yang bertugas pada prodi yaitu Gugus Kendali Mutu (GKM) yang berada di Fakultas dan Program Studi. Dalam pelaksanaan proses SPMI disesuaikan dengan Buku Manual SPMI, Buku Standar SPMI, dan buku Formulir SPMI.

Dokumen formal pembentukan unit pelaksana penjaminan mutu Fakultas dan tingkat Program Studi tertuang pada peraturan Rektor tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal, terkait dengan Susunan Organisasi SPMI yaitu terdiri dari: Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu Fakultas dan Prodi, Koordinator Pusat Monev dan Audit Internal, juga tertuang dalam Buku Kebijakan Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas dan Program Studi.

Pelaksanaan mutu telah terlaksana dengan baik dan mengikuti audit secara berkala. Setiap tahun, dalam rangka mempertahankan Mutu Audit Internal, pelaksanaan dari SOP-SOP tersebut di audit oleh 3 orang auditor internal yang ditunjuk untuk memeriksa kelengkapan data dan dokumen. Sistem perekaman dan dokumentasi mutu disesuaikan dengan panduan dan standar yang telah ditetapkan. Hasil dari monitoring dan evaluasi dirangkum dalam bentuk laporan akhir Audit Internal Akademik dan diteruskan kepada pimpinan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk dijadikan pertimbangan tindaklanjut secara keberlanjutan dalam pengembangan mutu dan kualitas Program Studi yang ada di FEB UWGM.

Hasil monitoring dan evaluasi dari auditor internal akan menjadi bahan evaluasi bagi tingkat universitas, fakultas dan prodi untuk bisa dilakukan perbaikan sesuai

hasil audit yang dilakukan. Secara tupoksi, Satuan Pengawas Intern memiliki kontribusi dalam menjamin Mutu tata pamong dan tata kelola karena SPI mempunyai tugas untuk melaksanakan pengawasan internal terhadap pengelolaan bidang non – akademik, melalui audit, review dan evaluasi dan memberi saran dan/pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non akademik kepada Rektor atas dasar hasil pengawasan internal.

Pelaskanaan kerjasama pada FEB UWGM berpedoman kepada Peraturan Rektor UWGM Samarinda Nomor 3 tahun 2016 tentang kerjasama Program Studi dan dilakukan sesuai prosedur SOP tentang pengajuan kerjasama (MOU dan MOA). Dalam rangka mencapai VMTS FEB UWGM melakukan perencanaan dan pengembangan jejaring kemitraan yang berfokus pada pengembangan jejaring Tridharma PT.

Terdapat 3 jenis dokumen kerjasama yaitu *Memorandum of Understanding (MoU)* yang ditandatangani oleh Rektor, *Memorandum of Agreement (MoA)* yang ditandatangani oleh Dekan, dan *Implementation Agreement (IA)* yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi.

Tabel 1

Jumlah MoU, MoA dan IA

Prodi	**Tahun Akademik**															**Total**
	2019/2020			**2020/2021**			**2021/2022**			**2022/2023**			**2023/2024**			
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
Mnj	2	1	0	8	3	0	12	5	0	13	6	0	15	10	0	75
Akt	10	0	0	6	0	0	6	2	0	13	3	0	15	5	3	63
Jumlah	**12**	**1**	**0**	**14**	**3**	**0**	**18**	**7**	**0**	**26**	**9**	**0**	**30**	**15**	**3**	**138**

Ket: 1 = MoU, 2 = MoA, 3 = IA

Jumlah Kerjasama (MoU, MoA, dan IA) yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) selama 5 tahun akademik (2019/2020 – 2023/2024) menunjukkan tren pertumbuhan yang kuat dan konsisten dalam inisiasi kemitraan, meskipun terdapat fokus yang berbeda antara Program Studi (Prodi) dan kekurangan dalam implementasi spesifik (IA).

Jumlah total kerjasama meningkat hampir 4 kali lipat (dari 13 menjadi 48) dalam 5 tahun. Hal ini menunjukkan komitmen dan fokus yang sangat kuat dari Fakultas

dalam memperluas jejaring kemitraan, yang merupakan indikator penting dalam akreditasi. Mayoritas kerjasama adalah dalam bentuk MoU (Memorandum of Understanding), yang bersifat umum dan payung. Total MoU meningkat dari 12 menjadi 30. Terdapat peningkatan signifikan dalam MoA (Memorandum of Agreement) atau Perjanjian Kerjasama (PKS) yang bersifat lebih spesifik dan mengikat secara program (dari 1 menjadi 15). Ini menunjukkan perbaikan dalam tindak lanjut dari kerjasama umum ke kerjasama yang lebih operasional.

Jumlah IA (Implementation Agreement) atau Kesepakatan Implementasi yang bersifat teknis-operasional sangat minim dan tidak konsisten. IA hanya muncul pada tahun 2023/2024 sebanyak 3 kali (semuanya di Prodi Akuntansi), dan nol di tahun-tahun sebelumnya. Ini adalah kelemahan struktural yang perlu segera diatasi, karena IA adalah bukti konkret pelaksanaan kemitraan.

1.2. Mahasiswa dan Lulusan

FEB melalui Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda berupaya untuk menjaring calon mahasiswa dan menyelenggarakan layanan kemahasiswaan prima. Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda saat ini melaksanakan jalur seleksi dalam penerimaan mahasiswa baru yaitu Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru secara Mandiri dan Jalur Beasiswa. Prosedur seleksi penerimaan mahasiswa baru ditetapkan dalam Peraturan Rektor UWGM Samarinda Nomor 02 Tahun 2016 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Kebijakan metode rekruitmen dan sistem seleksi bagi mahasiswa baru Pendaftaran dilakukan secara online melalui https://siakadcloud.uwgm.ac.id/spmbfront

Seleksi setiap calon mahasiswa baru (murni/pindahan/alih jenjang) wajib mengikuti ujian masuk yang terdiri ujian tes kompetensi akademik dan tes wawancara dan dinyatakan lulus apabila nilai gabungan antara tes dan wawancara ≥ 60.

Daya tampung mahasiswa FEB UWGM mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Berikut adalah tabel daya tampung, jumlah peminat (pendaftar), calon mahasiswa yang lulus seleksi, dan jumlah mahasiswa baru yang mendaftar ulang dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Tabel 2
Data Daya Tampung, Jumlah Pendaftar, Lulus Seleksi dan Daftar Ulang

(2019– 2023)

Tahun	Daya Tampung		Pendaftar		Lulus Seleksi		Daftar Ulang	
	Akt	Mnj	Akt	Mnj	Akt	Mnj	Akt	Mnj
2019	100	250	64	219	61	214	59	208
2020	100	250	53	219	45	197	41	169
2021	100	200	60	217	56	202	50	184
2022	100	200	46	229	46	206	34	184
2023	100	200	50	173	47	170	43	162
Jumlah			273	1.057	255	989	227	719

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa tren jumlah mahasiswa yang lulus seleksi dibandingkan dengan jumlah pendaftar terjadi fluktuasi. Selama kurun waktu 5 tahun, rata-rata jumlah peminat yang mendaftar sebanyak 211 orang untuk PS Manajemen, dan 54 orang PS Akuntansi. Tidak ada mahasiswa asing pada FEB UWGM.

FEB UWGM memiliki mahasiswa aktif sebanyak 1152 mahasiswa pada hingga TA. 2023/2024. Setiap tahun rata-rata FEB UWGM meluluskan 150 lulusan. FEB UWGM mengupayakan agar mahasiswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan optimal, yang salah satunya dinilai dari rasio dosen dan mahasiswa, yaitu untuk dengan rasio 1 : 27. Dilihat dari input mahasiswa FEB UWGM memiliki kekuatan yang cukup untuk mencapai visi dan misinya.

Layanan mahasiswa yang disediakan oleh FEB UWGM bagi seluruh mahasiswa dalam bentuk pembinaan, peningkatan dan pengembangan: penalaran, termasuk softskills. Universitas dan Fakultas menyelenggarakan Pelatihan Penelitian dan Penulisan Proposal Lomba atau Penelitian Mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas Mahasiswa dalam kegiatan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Upaya tersebut dilaksanakan dengan membentuk Dosen Pembimbing sesuai SK Rektor 070/UWGM-KP/XII/2018 tentang Penetapan Dosen Pembimbing Pekan Kreativitas Mahasiswa Prodi Akuntansi dan Prodi Manajemen..

Tujuan dibentuknya Dosen Pembimbing untuk meningkatkan kualitas proposal yang diajukan ke simbelmawa di mana dari tahun ke tahun seleksi proposal di seluruh PTS semakin ketat. Dengan adanya Dosen Pembimbing ini beranggotakan 3 Orang

yang terdiri dari 3 Dosen Tetap Lingkup Prodi dan dibantu oleh Sekretariat pada bagian kemahasiswaan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah proposal yang lolos di tingkat Nasional (PIMNAS). Tahun 2019 ada 3 Proposal yang dikirim pada kegiatan PKM. Dan ditahun 2020 terjadi peningkatan sebanyak 12 Proposal yang dikirim pada kegiatan PKM.

FEB UWGM juga menyediakan beberapa layanan informasi berbasis web kepada mahasiswa, seperti: layanan beasiswa, layanan portal Sistim Informasi Akademik (SIA). Untuk Sistim Informasi Akademik (SIA) Layanan mahasiswa meliputi pelayanan pembuatan kartu rencana studi, kartu hasil studi dan transkip nilai, pelaksanaan kegiatan belajar, jadwal pelaksanaan, penunjukkan dosen pembimbing akademik, dosen pengajar,. Kegiatan kemahasiswaan meliputi informasi perlombaan mahasiswa, kegiatan organisasi mahasiswa dan layanan pengaduan mahasiswa.

Minat dan Bakat termasuk didalamnya pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM melakukan pembinaan minat bakat dan pengembangan kemahasiswaan melalui berbagai upaya, salah satunya dengan mengeluarkan SK Rektor UWGM Samarinda tentang Organisasi Mahasiswa dan SK Rektor tentang Pedoman Kegiatan dan Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan. Beberapa program kegiatan kemahasiswaan yang dilakukan secara berkala antara lain:

a. Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Kepemimpinan bagi Pengurus Organisasi Himpunan Prodi merupakan bentuk kegiatan pembinaan soft skills
b. Memfasilitasi penyelenggaraan seminar, stadium general, kompetisi olahraga, dan seni yang digagas oleh organisasi mahasiswa
c. Mewadahi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa melalui unit kegiatan mahasiswa (UKM)

Mahasiswa FEB UWGM menyalurkan minat/bakat ke dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM). Di tingkat Universitas/Fakultas terdapat 9 UKM yaitu UKM Teater Kaca Mata, Bina Lingkungan, Olahraga, Panjat Dinding (Ipawagama), KSR-PMI, Cesima, KBMK, PIK-R, dan KMK. Seluruh UKM telah memiliki sekretariat yang difasilitasi dengan komputer, papan pengumuman/majalah dinding dan fasilitas lain yang relevan. Sekretariat UKM terintegrasi dalam satu gedung UKM.

Bimbingan konseling. Universitas Widya Gama Mahakam melakukan pembentukan pusat konseling pada tahun 2019. Pembentukan tersebut berdasarkan Keputusan Rektor UWGM Samarinda Nomor 043.1/UWGM-KP/VII/2016 tentang Pembentukan Pengurus Pusat Layanan Kesehatan dan Konseling Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pelayanan yang diberikan dalam kegiatan konseling berupa pengisian instrumen konseling oleh mahasiswa, pemeriksaan hasil instrumen konseling oleh konselor, pencatatan hasil konseling, evaluasi dan tindak lanjut hasil konseling dengan hasil akhir kasus selesai tertangani.

Manajemen pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling mahasiswa sesuai SOP No. SOP-10/UWGM-Kemahasiswaan/2016 dan ditandatangani oleh Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,. Terdapat empat bidang layanan konseling yaitu: (1) Pengembangan akademis; (2) Pengembangan karir; (3) Pengembangan pribadi; dan (4) Pengembangan sosial. Hal tersebut merupakan kinerja sub bagian kemahasiswaan dalam pemecahan permasalahan dan pengembangan potensi mahasiswa di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Beasiswa yang diterima mahasiswa FEB UWGM yaitu KIP Kuliah, Beasiswa Kukar Idaman, Beasiswa Kaltara Cerdas, Beasiswa Pemkab Kubar, Beasiswa Berau Cerdas, Bank Indonesia dan Beasiswa Kaltim Tuntas.

Karir dan bimbingan kewirausahaan. Untuk mencapai VMTS, FEB UWGM memberikan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan Prodi seperti penyebaran informasi lowongan kerja bagi alumni, perencanaan dan pengembangan karir, serta bimbingan kewirausahaan.

Layanan Kesehatan untuk mahasiswa FEB UWGM dipusatkan di Klinik UWGM Samarinda. Semua mahasiswa berhak mendapatkan fasilitas kesehatan, misalnya pemeriksaan secara rutin dan berkala.

Penyebaran informasi lowongan kerja bagi alumni. Menggunakan basis data alumni yang dikelola oleh Subbagian Kemahasiswaan dan Pusat Karir & Tracer Study baik di tingkat Universitas, Fakultas dan Prodi Penyebaran informasi kepada alumni terkait dengan lowongan kerja dilakukan dengan cara mengirimkan email, WA Group Alumni, pengumuman pada laman Web ataupun media sosial lainnya.

1.3. Pendidikan dan Pengajaran

Berdasarkan analisis atas capaian kinerja FEB UWGM hingga semester genap TA. 2023/2024, terdapat beberapa aspek pendukung yang menunjang upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Dari sisi kelembagaan, seluruh Program Studi (PS) di FEB UWGM telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis Akuntansi (LAMEMBA). PS yang berada di bawah naungan FEB UWGM yaitu PS Manajemen, yang memperoleh peringkat akreditasi Baik Sekali, dan PS Akuntansi mendapatkan akreditasi Baik. Hal tersebut kiranya menjadi bukti bahwa penyelenggaraan pendidikan di FEB telah cukup baik.

Program Studi S1 di FEB UWGM termasuk PS yang cukup diminati dan menjadi program studi favorit dibandingkan dengan program studi lain di lingkungan UWGM.

Selain itu, dilihat dari asal mahasiswa FEB UWGM memiliki mahasiswa dari beberapa daerah di Indonesia. Tabel asal mahasiswa dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3
Asal Daerah Mahasiswa (2019 – 2023)

Asal	2019		2020		2021		2022		2023		Jumlah
	Akt	Mnj	Akt	Mnj	Akt	Mnj	Akt	Mnj	Akt	Mnj	
Kota Samarinda	16	71	7	57	15	65	5	58	6	42	**342**
Kota Balikpapan						1		1			**2**
Kota Bontang		1	1	2		3	1	1		3	**12**
Kab. Kukar	1	22	7	20	4	24	5	19	5	28	**135**
Kab. Kutai Timur	18	18		23	7	24	3	42	6	33	**174**
Kab. Kutai Barat	4	26	2	14	4	19	5	16	4	12	**106**
Kab. MahakamUlu	9	14	6	10	2	11	2	8	3	10	**75**
Kab. PPU	1	5		3	1	3	1	1			**15**
Kabupaten Paser		1	2	1		3		3	1	2	**13**
Kota Tarakan		1		2	1	2			1		**7**
Kab. Berau		6	2	9	3	7	2	9	1	10	**49**
Kab. Nunukan	2	10	6	7	2	5	3	4	3	1	**43**
Kab. Bulungan		9	1	2		2		2	3	4	**23**
Kab. Malinau	7	15	7	15	8	8	4	11	6	9	**90**
Kab. Tana Tidung	1	2				4					**7**

Sumatera Utara		1						1			**2**
Jambi								1			**1**
Sumatera Selatan					2		3				**5**
Jawa Tengah				1				4			**5**
Jawa Timur				1				1		1	**3**
Sulawesi Utara		1			1						**2**
Sulawesi Selatan		1				1		1		1	**4**
Sulawesi Barat						1		1			**2**
NTT		2			2		1		1	6	**12**
Deli Serdang		1									**1**
Papua		1					1				**2**
Kab. Morowali U				1							**1**
Kab. Sumenep				1							**1**
Kota Pontianak						1					**1**
Jumlah	**59**	**208**	**41**	**169**	**50**	**184**	**34**	**184**	**43**	**162**	**1135**

Terlihat bahwa FEB UWGM memiliki keberagaman geografis. Ini bisa menunjukkan FEB memiliki reputasi yang baik, dan program studi yang menarik sehingga bisa menarik minat calon mahasiswa dari berbagai daerah. Keberagaman asal daerah mahasiswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan kaya. Mahasiswa bisa saling bertukar perspektif, budaya, dan pengalaman, yang bisa memperluas wawasan mereka. Penerimaan mahasiswa yang adil. Fakultas tidak hanya memprioritaskan mahasiswa dari daerah sekitar saja, tetapi juga memberikan kesempatan yang sama bagi calon mahasiswa dari mana pun untuk mendaftar dan diterima.

Pendidikan yang telah diupayakan seluruh sivitas akademika telah terwujud sejak berdirinya FEB UWGM. Wujud tersebut salah satunya adalah diukur dari nilai rerata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Rerata IPK lulusan pada tiga tahun terakhir menunjukkan trend peningkatan yang sangat baik. Trend tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.

Rerata IPK Lulusan

Program Studi	**Tahun Akademik**				
	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
Manajemen	3.20	3.18	3.27	3.33	3.35

Akuntansi	3.25	3.31	3.26	3.31	3.29
Rerata	**3.23**	**3.25**	**3.27**	**3.32**	**3.32**

Rata-rata IPK lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) selama 5 tahun terakhir menunjukkan tren kinerja akademik yang positif dan stabil. Terdapat tren peningkatan yang konsisten. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa kualitas akademik lulusan secara agregat semakin baik dari tahun ke tahun. Ini bisa menjadi cerminan dari perbaikan proses pembelajaran, peningkatan mutu dosen, atau efektivitas sistem pendukung akademik di Fakultas. Dilihat dari segi rata-rata masa studi mahasiswa FEB UWGM adalah sebagai berikut:

Tabel 5.
Masa Studi Lulusan

Program Studi	**Angkatan**				
	2016	2017	2018	2019	**2020**
Manajemen	4,8	5,8	5,4	4,6	4,5
Akuntansi	6.0	5.0	4.3	4.4	4.0
Rerata	**5.4**	**5.4**	**4.9**	**4.5**	**4.3**

Dari tabel data masa studi menunjukkan bahwa rata-rata durasi studi di FEB UWGM masih relatif panjang. Hal ini mengindikasikan perlunya upaya untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran. Salah satu faktor utama yang juga menjadi penyebab tingginya masa studi adalah lamanya waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Implementasi kebijakan MBKM meniscayakan adanya revisi kurikulum yang mengakomodasi prinsip-prinsip fleksibilitas dan kemandirian belajar. Diharapkan, perubahan kurikulum ini dapat berkontribusi pada percepatan masa studi. Lebih jauh lagi, MBKM diharapkan dapat membentuk lulusan yang memiliki karakteristik sebagai *liFEBlong learner* yang kompeten, adaptif, dan tangguh.

FEB UWGM juga terus melakukan inovasi pembelajaran, di mana dengan mengembangkan mata kuliah Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan dan *Technoprenuership* yang menjadi ciri khas FEB UWGM. Selain itu, penerapan kurikulum dan penelitian berbasis kewirausahaan terus dikembangkan dan merupakan salah satu inovasi yang dilakukan oleh UWGM.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan FEB UWGM telah mendapatkan akreditasi nasional (BAN-PT dan LAMEMBA). Untuk Program Studi S1 Manajemen terakreditasi Baik Sekali, dan Program Studi S1 Akuntansi terakreditasi Baik, dan saat ini sedang proses reakreditasi dengan target terakreditasi Baik Sekali pada tahun 2025.

Evaluasi terhadap capaian kualitas pendidikan pada mahasiswa menunjukkan beberapa kekurangan. Salah satunya adalah kurangnya representasi mahasiswa afirmasi. Selain itu, belum ada program sertifikasi bidang keilmuan, juga menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa. Lebih lanjut, belum adanya data kuantitatif mengenai rasio mahasiswa terhadap aktivitas fakultas menunjukkan adanya celah dalam evaluasi kinerja mahasiswa. Untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif, upaya peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni harus terus dilakukan.

FEB UWGM juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Hal ini tercermin dari keberagaman mahasiswa FEB UWGM yang berasal dari berbagai daerah dan strata sosial di Indonesia. FEB UWGM juga secara aktif mengakomodasi kebutuhan mahasiswa disabilitas dengan menyediakan fasilitas yang mendukung.

Kualitas lulusan FEB UWGM telah terbukti mampu mendukung pencapaian visi dan misi fakultas. Data menunjukkan bahwa lebih dari 70% lulusan berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan, menandakan kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar. Meskipun demikian, jumlah lulusan yang berkarier di perusahaan nasional dan internasional masih terbatas. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan agar mampu bersaing di tingkat global.

1.4. Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Penetapan standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) FEB UWGM beradasar Standar Mutu terkait Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di lingkungan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang tertuang dalam SK Rektor Nomor 054/UWGM-KP/X/2016, dimana memiliki delapan standar mutu penelitian dan PkM yaitu, (1) Standar hasil penelitian dan PkM, (2) Standar Isi Penelitian dan PkM, (3) Standar Proses Penelitian dan PkM, (4) Standar Penilaian

Penelitian dan PkM, (5) Standar Penelitian dan PkM, (6) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian dan PkM, (7) Standar Pengelolaan Penelitian dan PkM, (8) Standar Pendanaan & Pembiayaan Penelitian dan PkM.

FEB UWGM telah mencapai prestasi yang signifikan dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Dosen FEB UWGM secara konsisten menghasilkan karya ilmiah, baik dalam publikasi artikel ilmiah hasil-hasil riset, inovasi dan pengabdiannya baik di jurnal nasional mapun internasional bereputasi, publikasi dalam bentuk buku berISBN, dan HKI.

Namun, upaya untuk mengintegrasikan hasil-hasil penelitian dan PkM ke dalam kegiatan pendidikan masih perlu diperkuat. Kegiatan penelitian dan pengabdian, serta luaran yang dihasilkan belum sepenuhnya terintegrasi dengan kegiatan pendidikan di FEB UWGM. Untuk kedepannya FEB UWGM perlu berkomitmen untuk terus mendukung dosen melalui berbagai program insentif dan fasilitas penelitian. Berbagai insentif berupa dana penelitian dan penghargaan kepada dosen yang mempublikasikan penelitian di jurnal nasional/internasional bereputasi, serta memfasilitasi dosen yang mempresentasikan penelitiannya di seminar nasional/internasional, perlu terus ditingkatkan dan diupayakan. Namun, secara umum kinerja publikasi dosen FEB UWGM memang masih perlu ditingkatkan.

Prestasi FEB UWGM dalam memperoleh HKI cukup meningkat dari tahun ke tahun, dibuktikan dengan peningkatan jumlah HKI pada tahun 2023 sebanyak 12 (Prodi Manajemen) dan sebanyak 19 (Prodi Akuntansi). Kenaikan ini tidak terlepas dari produktivitas dosen dan dukungan dana dari UWGM. Namun, FEB UWGM masih perlu fokus pada peningkatan jumlah paten dan inovasi yang berorientasi pada kebutuhan industri. Selain itu, perlu ditingkatkan kerjasama penelitian dengan pihak swasta untuk memperluas jaringan dan meningkatkan relevansi penelitian.

Tabel 6

Jumlah Penelitian dan Publikasi Dosen

Uraian	**Tahun Akademik**										**Total**
	2019/2020		**2020/2021**		**2021/2022**		**2022/2023**		**2023/2024**		
	Mnj	Akt	Mnj	Akt	Mnj	Akt	Mnj	Akt	Mnj	Akt	
Penelitian	24	4	32	18	34	18	44	16	48	7	**63**

Publikasi	15	4	16	18	22	40	34	85	48	87	**234**
Total	**39**	**8**	**48**	**36**	**56**	**58**	**78**	**101**	**96**	**94**	**614**

Terdapat kenaikan yang sangat signifikan dan konsisten dalam total kinerja Penelitian dan Publikasi Ilmiah di Fakultas. Total luaran meningkat lebih dari 4 kali lipat (dari 47 menjadi 190) dalam 5 tahun. Ini menunjukkan peningkatan produktivitas dan komitmen Tri Dharma yang luar biasa di tingkat Fakultas.

Jumlah penelitian Prodi Manajemen secara konsisten lebih tinggi daripada Prodi Akuntansi di semua tahun. Pada 2023/2024, Prodi Manajemen menghasilkan 48 penelitian, menunjukkan fokus kuat pada pelaksanaan riset. Meskipun kuantitas penelitian lebih tinggi, peningkatan dalam publikasi lebih cepat secara persentase (220%). Ini menunjukkan perbaikan dalam aspek diseminasi hasil penelitian. Total luaran Manajemen meningkat 100% dari 2019/2020 hingga 2023/2024, mencapai 96 luaran.

Untuk Prodi Akuntansi, terjadi lonjakan publikasi, terutama pada tahun 2022/2023 (dari 40 menjadi 85) dan stabil di 2023/2024 (87). Lonjakan lebih dari 100% (117,5%) menunjukkan adanya program insentif/strategi publikasi yang sangat efektif di Prodi Akuntansi. Namun, terjadi kesenjangan signifikan antara Penelitian (7) dan Publikasi (87) pada tahun terakhir. Hal ini bisa diinterpretasikan bahwa publikasi yang tinggi berasal dari stok penelitian tahun-tahun sebelumnya. Dosen Prodi Akuntansi lebih fokus pada konversi/diseminasi daripada inisiasi penelitian baru dalam satu tahun akademik. Pada total luaran, Prodi Akuntansi melampaui Manajemen pada tahun 2022/2023 (101 vs. 78) dan hampir setara pada 2023/2024 (94 vs. 96), didorong oleh kinerja publikasi yang superior.

Tabel 7

Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi Dosen

Uraian	**Tahun Akademik**										**Total**
	2019/2020		**2020/2021**		**2021/2022**		**2022/2023**		**2023/2024**		
	Mnj	Akt	Mnj	Akt	Mnj	Akt	Mnj	Akt	Mnj	Akt	
PkM	18	4	20	18	24	16	28	16	30	7	**181**
Publikasi	1	4	6	18	7	17	10	17	12	15	**107**
Total	**19**	**8**	**26**	**36**	**31**	**33**	**38**	**33**	**42**	**22**	**288**

Peningkatan Signifikan total luaran (PkM + Publikasi) meningkat dari 27 menjadi 71 pada Tahun 2022/2023, menunjukkan adanya peningkatan komitmen dan aktivitas PkM di Fakultas. Total kinerja PkM Fakultas stagnan pada dua tahun terakhir (64 pada 2021/2022 dan 2023/2024), bahkan sedikit menurun dari puncak 71 pada 2022/2023. Ini mengindikasikan bahwa perlu adanya strategi baru untuk mendorong pertumbuhan PkM.

1.5. Sumber Daya Manusia (SDM)

Komposisi sumber daya manusia FEB UWGM terdiri dari 24 Dosen PS Manajemen, dan 9 Dosen PS Akuntansi. Total jumlah tenaga pendidik (Dosen Tetap) FEB UWGM pada tahun 2024 (semester genap TA. 2023/2024) adalah 31 orang, telah memiliki jenjang jabatan akademik dengan latar belakang pendidikan S2 dan S3 yang sesuai dengan bidang keilmuan yang diajarkan. Jumlah dosen pada saat ini sudah mencukupi dengan rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1:27. Meskipun demikian, jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar masih 0%, dan yang bergelar doktor masih 56,5%. Artinya masih perlu ada upaya yang intensif untuk memenuhi standarisasi kualitas Perguruan Tinggi untuk dapat berdaya saing internasional. Sebanyak 16 atau 51,6% tenaga pendidik di FEB UWGM telah memperoleh sertifikasi pendidik profesional dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti). Di samping itu, rasio jumlah tendik dan mahasiswa menunjukkan perbandingan 1:36.

Tabel 8

Data Tenaga Kependidikan FEB UWGM

No	Nama Tenaga Kependidikan	Status (Tetap/ Tidak Tetap)	Jabatan	Pendidikan yang Telah Ditempuh				Sertifikat Kompetensi/Profesi/ Industri
				Dipl	S1	S2	S3	
0	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Eko Ravi Pratama, SE.,M.M.	Tetap	Kepala Tata Usaha			√		
2	Risma Aditama, S.Ak.	Tetap	Staf Operator PDD		√			
3	Jifrianto, S.M.	Tetap	Staf Administrasi		√			
4	Hj. Wahyuni Safitri, S.H., M.Hum.	Tetap	Kepala UPT Perpustakaan			√		

5	Wahyudin. ML, S.I.P.	Tetap	Tenaga Pustakawan	√		Pustakawan
6	Rizqi Rachmadhana, S.Ds.	Tetap	Staf Perpustakaan	√		
7	Hardiansyah, SH., MH	Tetap	Kepala LSIK		√	
8	Muhammad Fawaz Saputra, S.ST., M.Eng	Tetap	Sistem Informasi		√	
9	Rafly Amanda, S.ST.,MM.,BKP.,QWP.,CLI	Tetap	Kepala Laboratorium		√	Sertifikat Accurate
10	Puspita Wulandari, SE., M.Ak.	Tetap	Staf Laboran		√	

Untuk mewujudkan VMTS, FEB UWGM telah merancang berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dosen. Program-program ini difokuskan pada pengembangan kompetensi profesional dosen, baik dalam hal keilmuan maupun pedagogik. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memupuk integritas, komitmen, dan loyalitas dosen terhadap lembaga. Sebagai bagian dari upaya pengembangan berkelanjutan, dosen didorong untuk terus melakukan inovasi dalam pengembangan materi ajar, metode pengajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, FEB UWGM telah melaksanakan sejumlah program, di antaranya mendorong dosen yang belum bergelar doktor untuk melanjutkan studi S3, mempercepat proses Lektor Kepala, serta mengembangkan kepakaran dosen di bidang-bidang tertentu.

Tidak hanya di bidang pendidikan, FEB UWGM juga memfasilitasi dosen untuk meningkatkan kompetensi profesional melalui sertifikasi. Sertifikasi seperti CRA, CAP, CA, ACPA, CTT, CHRA, CTA, CHRM, diberikan kepada dosen untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka di bidang yang relevan dengan perkembangan industri. Data dosen FEB UWGM, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8

Data Jumlah Dosen Tetap

Program Studi	**Tahun Akademik**										**Total**
	2019/2020		2020/2021		2021/2022		2022/2023		2023/2024		
	S2	S3	S2	S3	S2	S3	S2	S3	S2	S3	
Manajemen	10	2	12	4	13	4	17	5	17	7	**91**

Akuntansi	6	1	8	1	8	1	8	1	8	1	**43**
Total	**16**	**3**	**20**	**5**	**21**	**5**	**25**	**6**	**25**	**8**	**134**

Jumlah Dosen Tetap berdasarkan Program Studi (PS) dan Tingkat Pendidikan (S2 dan S3) selama 5 Tahun Akademik (2019/2020 – 2023/2024) menunjukkan tren positif dalam peningkatan kualifikasi dan pertumbuhan jumlah dosen, meskipun terdapat kesenjangan signifikan antar-prodi.

Pertumbuhan toal jumlah dosen tetap Fakultas meningkat tajam dari 19 menjadi 33 dalam 5 tahun, atau tumbuh lebih dari 70%. Ini menunjukkan keberhasilan Fakultas dalam rekrutmen dan mempertahankan sumber daya manusia yang vital. Peningkatan kualifikasi, jumlah dosen bergelar S3 meningkat dari 3 menjadi 8 (pertumbuhan 167%). Peningkatan ini sangat krusial dan menjadi poin kuat (strength) dalam aspek Sumber Daya Manusia (SDM), menunjukkan komitmen pada peningkatan kualitas akademik.

Meskipun S3 meningkat, dosen bergelar S2 masih mendominasi total dosen (25 dari 33), sehingga program beasiswa atau dukungan studi lanjut S3 harus tetap menjadi prioritas utama.

Tabel 9

Data Jumlah Dosen yang Memiliki Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional	**Tahun Akademik**										**Total**
	2019/2020		**2020/2021**		**2021/2022**		**2022/2023**		2023/2024		
	Mnj	Akt	Mnj	Akt	Mnj	Akt	Mnj	Akt	Mnj	Akt	
TP	2	5	6	7	7	7	11	0	10	0	**55**
AA	7	1	7	1	7	1	6	7	9	7	**53**
L	3	1	3	1	3	5	5	5	5	5	**36**
LK	0	0	0	0	0	2	0	3	0	3	**8**
GB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
Total	**12**	**7**	**16**	**9**	**17**	**15**	**22**	**15**	**24**	**15**	**152**

Jumlah Dosen Tetap yang memiliki Jabatan Fungsional (Jafung) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UWGM selama 5 tahun akademik menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah dosen ber-Jafung dan pergeseran komposisi Jafung antar-Program Studi (Prodi).

Jumlah total dosen ber-Jafung meningkat lebih dari dua kali lipat (dari 19 menjadi 39). Ini adalah indikator keberhasilan dan komitmen Fakultas dalam mendorong dosen untuk memiliki status kepegawaian yang sah dan berjenjang. Kenaikan terbesar terjadi pada Tenaga Pengajar (TP) dan Lektor (L), serta munculnya Lektor Kepala (LK) yang merupakan indikator kualitas SDM tertinggi. Jumlah Guru Besar (GB) adalah 0 selama 5 tahun. Ini adalah kelemahan kritis yang harus segera diatasi, karena GB adalah indikator tertinggi kepakaran dan rekognisi akademik.

1.6. Sarana, Prasarana, dan Keuangan

Untuk sarana dan prasarana bersifat *resource sharing*, semua fakultas di lingkungan UWGM. Dalam hal sarana dan prasarana pembelajaran, sampai tahun 2024, semua kelas di lingkungan FEB UWGM telah dilengkapi dengan fasilitas yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan kelas yang efektif dan nyaman.

Saat ini, FEB UWGM memiliki 9 ruang kelas yang dilengkapi dengan proyektor LCD, dan AC. Memiliki 3 laboratorium yang terletak di Gedung A Lt. 2, yaitu 1 laboratorium manajemen, 1 laboratorium Kewirausahaan (inkubator Bisnis), dan 1 laboratorium/galeri investasi, dan 1 laboratorium komputer yang berada di Gedung D Lt. 3, serta 1 laboratorium Bahasa untuk TOEFL yang berada di Gedung C.

Ruang Dekanat dan ruang administrasi berada di Gedung A Lt. 1. Untuk ruang kelas berada di sebagian Gedung A Lt. 3 dan Gedung D Lt. 1, 2 dan 3. FEB UWGM juga memiliki perpustakaan yang cukup memadai untuk mendukung proses pengajaran. Berikut daftar sarana dan prasarana yang dimiliki UWGM yang menunjang proses belajar mengajar, dan bersifat *source sharing* dengan fakultas lain yang berada di lingkungan UWGM:

Tabel 10

Sarana dan Prasaran UWGM

Uraian	Jumlah	M^2
Luas Tanah kampus	1	**19.230**
Rektorat	1	**500**
Ruang Dekanat FEB	1	**100**
Ruang Biro Administrasi Umum (BAU)	1	**100**
Ruang Biro Administrasi Akademik (BAA)	1	**100**
Ruang Kelas	9	**1.692**

Ruang Dosen	1	**100**
Ruang Perpustakaan	1	**200**
Ruang Laboratorium Komputer	1	**100**
Ruang Laboratorium Bahasa	1	**100**
Ruang Laboratorium Manajemen	1	**100**
Ruang Galeri Investasi	1	**100**
Parkir Motor Mahasiswa	1	**1.026**
Parkir Mobil Mahasiswa	1	**790.5**
Parkir Motor Dosen	1	**63.6**
Parkir Mobil Dosen	1	**196.8**
Ruang Pusat Kegiatan Mahasiswa	1	**200**
Lapangan Olah Raga	1	**1.600**
Koperasi	1	**20**
Musholla	1	**48**
Kantin	1	**48**
Toilet Karyawan	1	**12**
Toilet Mahasiswa	6	**6.5**

Dalam pengelolaan pendidikan dan proses belajar mengajar, FEB UWGM juga menyediakan Sistim Informasi Akademik (SIA). SIA telah menjadi bagian integral dari perguruan tinggi modern. Dengan memanfaatkan SIA secara optimal, perguruan tinggi dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas layanan, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa. Dengan adanya SIA, berbagai proses administrasi dan akademik dapat dilakukan secara lebih efisien, akurat, dan transparan. SIA yang digunakan saat ini oleh UWGM dan terintegrasi dengan FEB UWGM, meliputi:

1) Sistim Penerimaan Mahasiswa Baru
2) Sistim Informasi Akademik (Siakad)
3) Sistim Keuangan

Kebijakan pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggung jawaban. Dalam pengelolaan dana, FEB UWGM memiliki dokumen mengenai pengelolaan dana yang meliputi: perencanaan, pengalokasian dana, pelaporan, dan monitoring dan evaluasi.

Pengelolaan dana mengacu pada Statuta tahun 202 nomor Nomor : 004/YPPM-SK/VIII/2022.

Aspek keuangan berkenaan dengan penggunaan dana untuk menunjukkan kecukupan biaya operasional, pendidikan, biaya penelitian dosen, biaya PKM dosen serta biaya investasi SDM, sarana dan prasarana.

Terkait dengan penggunaan dana, total alokasi dana untuk kegiatan pembelajaran mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (2021-2023) mencapai Rp41,706,410.000,- (rata-rata Rp13,902,137.000,- per tahun) atau Rp36,203,000,- per mahasiswa, dengan asumsi jumlah mahasiswa aktif tahun 2023 adalah sebanyak 1152 orang. Selain itu, jumlah dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen baik bersumber dari internal maupun eksternal dalam 3 tahun terakhir mencapai Rp 3,915,220,000 (rata-rata Rp1,305,073,000 per tahun). Untuk dana Biaya investasi SDM, Investasi Sarana dan Prasarana serta Biaya Lain-lain, dalam 3 tahun terakhir (2021-2023) sebesar Rp5,573,887,000, rata-rata per tahun sebesar Rp1,857,962,000.

Alokasi diperuntukkan untuk menambah gedung, pembuatan lab komputer, pemeliharaan asset dan digunakan pengembangan SDM baik itu studi lanjut maupun pengembangan kompetensi atau keahlian para Dosen maupun tenaga kependidikan.

2. Analisis Lingkungan Eksternal: Peluang dan Tantangan

Selain memahami kondisi internal, keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada kemampuannya dalam merespons perubahan lingkungan eksternal. Analisis mendalam terhadap faktor-faktor seperti perkembangan pendidikan tinggi, regulasi pemerintah, dan kondisi sosial ekonomi menjadi sangat penting untuk merumuskan strategi yang adaptif dan relevan.

Minat masyarakat terhadap program studi Ekonomi dan Bisnis tetap tinggi seiring dengan tingginya permintaan tenaga kerja di sektor ekonomi. Akan tetapi, disrupsi teknologi informasi menghadirkan tantangan baru bagi lulusan ekonomi. Untuk tetap relevan, FEB UWGM perlu secara berkala melakukan pembaruan kurikulum dengan mengintegrasikan kompetensi digital.

Kebijakan deregulasi pendidikan yang memungkinkan kehadiran perguruan tinggi asing telah menciptakan persaingan yang semakin ketat dalam bidang ekonomi dan bisnis. Di sisi lain, kebijakan ini juga membuka peluang bagi FEB UWGM untuk

menjalin kerjasama strategis dengan berbagai institusi pendidikan baik di dalam maupun luar negeri. Dukungan pemerintah dan masyarakat terhadap pengembangan pendidikan tinggi, khususnya di bidang ekonomi dan bisnis, juga semakin meningkat. Hal ini memberikan peluang bagi FEB UWGM untuk memperoleh sumber pendanaan yang lebih beragam dan meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan.

2.1 Perkembangan Pendidikan Tinggi

Sejak 2019, pengelolaan pendidikan tinggi di Indonesia kembali dipusatkan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Perubahan kebijakan ini membawa dampak signifikan pada tata kelola perguruan tinggi, termasuk FEB UWGM. Tiga pergeseran paradigma tersebut adalah:

a) Mandiri. Kemampuan perguruan tinggi untuk mengelola dirinya sendiri secara mandiri merupakan prasyarat mutlak bagi peningkatan daya saingnya di kancah pendidikan tinggi nasional;
b) Merdeka. Kemerdekaan belajar, diwujudkan dalam konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Implementasi MBKM telah mengubah paradigma perguruan tinggi dari sekadar lembaga pendidikan menjadi penyedia layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan mahasiswa. Transformasi ini mengharuskan dilakukannya reformasi besar-besaran terhadap kurikulum dan model pembelajaran yang lebih interaktif.;
c) Inklusif. Untuk mencapai keunggulan dan berperan aktif dalam pembangunan bangsa, UWGM harus menjadikan inklusivitas ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora sebagai salah satu nilai utama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Ketiga paradigma baru ini telah meningkatkan kompetisi di dunia pendidikan tinggi, terutama di bidang ekonomi dan bisnis, termasuk di FEB UWGM sebagai bagian dari UWGM.

Adanya regulasi yang masih melindungi perguruan tinggi dalam negeri membuat ancaman masuknya perguruan tinggi asing belum terlalu terasa. Sebaliknya, kondisi ini dapat dimanfaatkan sebagai momentum untuk menjalin kerjasama yang lebih erat dengan institusi internasional guna meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

2.2 Regulasi dan Kebijakan Pemerintah

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Undang-undang ini merupakan landasan hukum utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia, baik negeri maupun swasta. Dalam undang-undang ini, terdapat pengaturan mengenai penyelenggaraan, pembiayaan, dan pengawasan perguruan tinggi swasta.

Selain undang-undang di atas, terdapat beberapa peraturan pelaksana yang lebih spesifik mengatur pengelolaan perguruan tinggi swasta, di antaranya: Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi: Peraturan pemerintah ini memberikan penjelasan lebih rinci mengenai penyelenggaraan pendidikan tinggi, termasuk persyaratan pendirian, pengelolaan, dan pengawasan perguruan tinggi swasta. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek): Kemendikbudristek mengeluarkan berbagai peraturan menteri yang mengatur aspek-aspek teknis dalam pengelolaan perguruan tinggi swasta, seperti standar nasional pendidikan tinggi, akreditasi, dan izin operasional.

Meskipun peraturan ini secara langsung ditujukan untuk perguruan tinggi negeri (PTNBH), namun secara tidak langsung dapat memberikan dampak yang signifikan bagi perguruan tinggi swasta. Berikut beberapa dampak yang mungkin terjadi, seperti peningkatan persaingan; hal ini akan mendorong perguruan tinggi swasta untuk terus meningkatkan kualitasnya agar tetap kompetitif. Sumber daya; ini akan menjadi tantangan bagi perguruan tinggi swasta untuk mencari sumber pendanaan yang cukup. Perubahan persepsi masyarakat (reputasi); masyarakat cenderung melihat PTN sebagai institusi pendidikan yang lebih berkualitas dan memiliki reputasi yang lebih baik. Hal ini dapat mempengaruhi pilihan calon mahasiswa yang pada akhirnya akan berdampak pada jumlah mahasiswa yang diterima oleh perguruan tinggi swasta. Perguruan tinggi swasta harus bekerja lebih keras untuk membangun kepercayaan yang sama.

Peluang kerjasama dan konsorsium; PTN dan perguruan tinggi swasta memiliki peluang untuk menjalin kemitraan strategis dalam berbagai bidang, seperti penelitian, pengabdian masyarakat, dan pengembangan program studi. Pembentukan

konsorsium atau jaringan kerjasama dapat menjadi salah satu cara bagi perguruan tinggi swasta untuk meningkatkan daya saingnya.

Dengan demikian adaptasi regulasi terhadap kebijakan pemerintah, perguruan tinggi swasta perlu menyesuaikan diri dengan berbagai regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait dengan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi swasta harus memenuhi standar nasional pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah. Strategi yang dapat dilakukan Perguruan Tinggi Swasta menghadapi tantangan dan peluang yang muncul akibat adanya PTNBH, perguruan tinggi swasta dapat melakukan beberapa strategi berikut:

1) Fokus pada Kekuatan: Setiap perguruan tinggi swasta memiliki keunggulan kompetitif yang unik. Dengan fokus pada kekuatan ini, perguruan tinggi swasta dapat membangun identitas yang kuat dan menarik minat calon mahasiswa.
2) Inovasi: Terus melakukan inovasi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
3) Kolaborasi: Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik pemerintah, industri, maupun perguruan tinggi lain, untuk memperkuat posisi.
4) Pemasaran: Melakukan kegiatan pemasaran yang efektif untuk memperkenalkan keunggulan perguruan tinggi kepada masyarakat.
5) Peningkatan Kualitas SDM: Memastikan dosen dan tenaga kependidikan memiliki kompetensi yang tinggi.

2.3. Sosial Ekonomi Kemasyarakatan

Dengan pertumbuhan ekonomi yang positif dan banyaknya peluang kerja di berbagai sektor, lulusan perguruan tinggi memiliki prospek yang cerah. Namun, perguruan tinggi perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, terutama dalam bidang teknologi.

Kurikulum perguruan tinggi harus terus diperbarui agar lulusannya memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu, perguruan tinggi juga perlu melakukan penelitian yang relevan dengan perkembangan teknologi dan industri, terutama di bidang teknologi informasi dan rekayasa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi permasalahan di masyarakat dan industri serta mendorong inovasi.

Agar penelitian yang dilakukan perguruan tinggi lebih relevan dengan kebutuhan industri, perlu adanya kerjasama yang lebih erat antara perguruan tinggi dan industri. Industri perlu memberikan masukan mengenai jenis penelitian yang dibutuhkan, sementara perguruan tinggi perlu lebih proaktif dalam menjembatani kesenjangan antara hasil penelitian dengan kebutuhan industri.

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam menyiapkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja. Untuk mencapai hal tersebut, perguruan tinggi perlu terus beradaptasi dengan perkembangan zaman, melakukan penelitian yang relevan, dan menjalin kerjasama yang baik dengan industri.Pertumbuhan kelas menengah yang meningkat pesat di Indonesia juga memberikan dampak besar pada peningkatan pasar potensial bagi FEB UWGM. Peningkatan jumlah ekonomi kelas menengah berpengaruh pada beragamnya pola konsumsi masyarakat sebagai adanya perubahan gaya hidup, dimana hal ini memberikan potensi pasar yang lebih besar bagi FEB UWGM seiring dengan meningkatnya kebutuhan pasar dari berbagai sektor yang beragam.

Selain adanya beberapa peluang yang perlu direspon dengan baik oleh FEB UWGM juga terdapat tantangan yang perlu untuk diwaspadai, salah satunya adalah ancaman kecenderungan nilai subsidi pendidikan yang konstan (bahkan cenderung proporsinya menurun). Hal ini harus direspon oleh FEB UWGM dengan menggali berbagai alternatif pendapatan yang tidak membebani mahasiswa. Dengan melihat pertumbuhan ekonomi dan sektor industry seharusnya Perguruan Tinggi dapat memperoleh tambahan pendapatan yang bersumber selain dari mahasiswa. Potensi pendapatan yang dapat diperoleh berupa penjualan produk-produk riset, pemanfaatan paten, hasil produksi, pengembangan produk jasa/layanan pada masyarakat, Kerjasama industri di berbagai sektor, maupun dengan Kerjasama pemerintah.

2.4. Perkembangan Teknologi Informasi

Teknologi informasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Perkembangannya yang sangat cepat memberikan dampak signifikan pada dunia pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Salah satu tantangan utama yang dihadapi perguruan tinggi adalah bagaimana agar tetap relevan dengan kebutuhan industri yang terus berubah seiring dengan perkembangan teknologi.

Perguruan tinggi, seperti FEB UWGM, dituntut untuk mampu beradaptasi dengan cepat dan menghasilkan inovasi-inovasi baru yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. Selain itu, dengan potensi Indonesia sebagai pemain kunci di dunia digital, FEB UWGM perlu membekali mahasiswanya dengan kemampuan yang relevan dengan isu-isu terkini di dunia digital. Perkembangan teknologi yang sangat cepat menuntut perguruan tinggi, terutama FEB UWGM, untuk terus beradaptasi dan berinovasi. Perguruan tinggi perlu memastikan bahwa kurikulum dan kegiatan pembelajarannya relevan dengan perkembangan teknologi informasi dan mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks.

Teknologi informasi menawarkan berbagai peluang bagi FEB UWGM untuk berkembang. Dengan mengadopsi metode pembelajaran berbasis teknologi, FEB UWGM dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi mahasiswa. Selain itu, dengan memanfaatkan teknologi untuk mengelola sumber daya organisasi, FEB UWGM dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Konsep-konsep seperti industri 4.0 atau 5.0 dan *metaverse* dapat menjadi landasan bagi FEB UWGM dalam mengembangkan inovasi dan solusi yang relevan dengan tantangan masa depan

3. Analisis SWOT

Sebagai bagian dari suatu lingkungan, fakultas harus mampu mengidentifikasi informasi tentang sumber daya yang tersedia agar dapat terus berkembang. Dengan perspektif tersebut, maka Fakultas harus mampu mengantisipasi perubahan faktor lingkungan eksternal dan internal.

Berdasarkan situasi dan keadaan yang ada, maka dapat disusun analisis kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*) dan tantangan (*Threats*) sebagaimana diuraikan berikut ini. Hasil analisis SWOT ini digunakan sebagai pertimbangan untuk menetapkan strategi pengembangan FEB - UWGM 2024 – 2029

A. Analisis Internal

1) Kekuatan (*Strengths*)

   a. Akreditasi Program Studi di FEB UWGM yang sudah terakreditasi oleh BAN-PT/LAMEMBA.

   b. Dukungan Alumni. Jaringan alumni yang kuat dan tersebar di berbagai sektor bisnis dan pemerintahan dapat menjadi aset berharga.

   c. Lokasi Strategis: Berlokasi di Samarinda, FEB UWGM berada di pusat kegiatan ekonomi dan bisnis Kalimantan Timur

   d. Adanya peminat yang memilih untuk kuliah di prodi FEB UWGM

   e. Adanya kebutuhan pengguna lulusan FEB UWGM

2) Kelemahan *(Weaknesses)*

   a. Jumlah dosen yang S3 belum mencukupi

   b. Sedikitnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor dan Lektor Kepala, bahkan belum ada Guru Besar

   c. Adanya keterbatasan tenaga kependidikan (administrasi)

   d. Adanya tingkat persaingan yang ketat antar FEB yang ada di Samarinda

B. Analisis Eksternal

1) Peluang (*Opportunities*)

   a. Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur merupakan peluang emas. Kebutuhan akan tenaga ahli di bidang ekonomi dan bisnis akan meningkat, dan FEB UWGM dapat menjadi salah satu penyedia SDM tersebut. Kerja sama dengan lembaga dan perusahaan di IKN dapat menjadi jembatan bagi lulusan.

   b. Transformasi Digital membuka peluang untuk inovasi dalam pendidikan. FEB UWGM dapat memanfaatkan platform digital untuk pembelajaran daring (online learning), kolaborasi riset, dan memperluas jangkauan ke audiens yang lebih luas.

   c. Ada potensi untuk menjalin kerja sama dengan universitas di dalam negeri/luar negeri melalui program pertukaran mahasiswa, joint research,

atau gelar ganda (double degree), yang dapat meningkatkan daya saing global

2) Tantangan *(Threats)*

a. FEB UWGM menghadapi persaingan ketat dari universitas negeri dan swasta lain, baik yang ada di Kalimantan Timur maupun di luar daerah. Universitas-universitas ini seringkali memiliki reputasi lebih kuat dan sumber daya yang lebih besar.

b. Pergeseran tren ekonomi global, seperti otomatisasi dan kecerdasan buatan (AI), dapat mengubah lanskap pekerjaan di masa depan. Jika kurikulum tidak beradaptasi, lulusan mungkin akan kesulitan bersaing.

c. Perubahan kebijakan pemerintah terkait pendidikan tinggi, pendanaan, atau regulasi dapat memengaruhi operasional dan pengembangan fakultas. Hal ini memerlukan adaptasi yang cepat dan strategis

Mencermati identifikasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki FEB - UWGM serta peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang dihadapi pengembangan UWGM, maka perlu diupayakan rumusan strategi pengembangan UWGM, melalui:

1) Mengembangkan kekuatan (*Strenghts*) dan mengoptimalkan peluang (*Opportunities*).
2) Mengembangkan kekuatan (*Strenghts*) untuk mengatasi ancaman (*Threats*).
3) Meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) untuk memanfaatkan peluang (*Opportunities*).
4) Meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) untuk menghindari ancaman (*Thearts*).

Matrik Strategi Pengembangan FEB UWGM

INTERNAL / EKSTERNAL	**Strengths :** 1. Akreditasi Program Studi di FEB UWGM yang sudah terakreditasi oleh BAN-PT/LAMEMBA. 2. Dukungan Alumni. Jaringan alumni yang kuat dan tersebar di berbagai sektor bisnis dan pemerintahan dapat menjadi aset berharga. 3. Lokasi Strategis: Berlokasi di Samarinda, FEB UWGM berada di pusat kegiatan ekonomi dan bisnis Kalimantan Timur 4. Adanya peminat yang memilih untuk kuliah di prodi FEB UWGM 5. Adanya kebutuhan pengguna lulusan FEB UWGM	**Weaknesses :** 1. Jumlah dosen yang S3 belum mencukupi 2. Sedikitnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor dan Lektor Kepala 3. Adanya keterbatasan tenaga kependidikan (administrasi) 4. Adanya tingkat persaingan yang ketat antar FEB yang ada di Samarinda
Opportunities : 1. Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur merupakan peluang emas. Kebutuhan akan tenaga ahli di bidang ekonomi dan bisnis akan meningkat, dan FEB UWGM dapat menjadi salah satu penyedia SDM tersebut. Kerja sama dengan lembaga dan perusahaan di IKN dapat menjadi jembatan bagi lulusan. 2. Transformasi Digital membuka peluang untuk inovasi dalam pendidikan. FEB UWGM dapat memanfaatkan platform digital untuk	**Strategi S-O** 1. Peningkatan Kualitas SDM untuk Pembangunan IKN Kekuatan: Reputasi dan akreditasi yang baik. Peluang: Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) akan membutuhkan banyak tenaga kerja di bidang ekonomi dan bisnis. Strategi: FEB UWGM dapat mengembangkan program studi atau konsentrasi khusus yang relevan dengan kebutuhan IKN. 2. Memanfaatkan Jaringan Alumni untuk Jembatan ke Industri Kekuatan: Jaringan alumni yang kuat.	**Strategi W-O** 1. Peningkatan Kapasitas SDM Dosen Kelemahan: Dosen dengan kualifikasi S3 yang masih kurang. Peluang: Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) akan menarik banyak ahli dan akademisi baru. Strategi: FEB UWGM dapat mengirimkan dosen untuk melanjutkan studi S3, FEB bisa merefleksikan kurikulum untuk menarik minat para dosen baru yang memiliki keahlian di bidang yang relevan dengan pembangunan IKN, seperti sustainable

pembelajaran daring (online learning), kolaborasi riset, dan memperluas jangkauan ke audiens yang lebih luas. 3. Ada potensi untuk menjalin kerja sama dengan universitas di dalam negeri/luar negeri melalui program pertukaran mahasiswa, joint research, atau gelar ganda (double degree), yang dapat meningkatkan daya saing global	Peluang: Transformasi digital dan kerja sama internasional. Strategi: Manfaatkan jaringan alumni untuk mengadakan program mentoring atau guest lecture, menciptakan program magang atau job placement eksklusif di perusahaan tempat alumni bekerja. Ini akan memperkuat hubungan antara FEB dan dunia kerja, serta memberikan nilai tambah bagi mahasiswa dan lulusan. 3. Kolaborasi Riset dan Pengabdian Masyarakat Kekuatan: Lokasi strategis di Samarinda. Peluang: Pembangunan IKN dan kerja sama internasional. Strategi: Manfaatkan lokasi strategis untuk menjalin kolaborasi riset dengan otoritas IKN atau lembaga pemerintah lain, menyelenggarakan program pengabdian masyarakat yang membantu UMKM lokal di Samarinda untuk beradaptasi dengan perubahan ekonomi akibat IKN, misalnya melalui pelatihan digitalisasi atau manajemen keuangan.	economics atau public policy. 2. Pemanfaatan Teknologi untuk Pemasaran dan Pembelajaran Kelemahan: Pemasaran dan promosi yang kurang masif. Peluang: Transformasi digital. Strategi: FEB dapat menggunakan media sosial dan platform digital untuk mempromosikan keunggulan dan program studi yang dimiliki., FEB bisa mengembangkan kelas daring (online) atau pembelajaran hybrid 3. Revitalisasi Kurikulum Sesuai Kebutuhan Pasar Kerja Kelemahan: Kurikulum yang kurang adaptif. Peluang: Pembangunan IKN dan tren global. Strategi: FEB UWGM dapat melakukan pemutakhiran kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini, seperti ekonomi digital, analisis data, atau kewirausahaan berbasis teknologi. FEB juga dapat menjalin kemitraan dengan perusahaan atau startup untuk program magang yang terstruktur
Threats : 1. FEB UWGM menghadapi persaingan ketat dari universitas negeri dan swasta lain, baik yang ada di Kalimantan	**Strategi S-T** 1. Peningkatan Kualitas Lulusan untuk Menghadapi Persaingan Kekuatan: Reputasi dan akreditasi yang baik.	**Strategi W-T** 1. Peningkatan Promosi dan Pemasaran Berbasis Digital untuk Bersaing Kelemahan: Pemasaran dan promosi yang kurang masif.

Timur maupun di luar daerah. Universitas-universitas ini seringkali memiliki reputasi lebih kuat dan sumber daya yang lebih besar. 2. Pergeseran tren ekonomi global, seperti otomatisasi dan kecerdasan buatan (AI), dapat mengubah lanskap pekerjaan di masa depan. Jika kurikulum tidak beradaptasi, lulusan mungkin akan kesulitan bersaing. 3. Perubahan kebijakan pemerintah terkait pendidikan tinggi, pendanaan, atau regulasi dapat memengaruhi operasional dan pengembangan fakultas. Hal ini memerlukan adaptasi yang cepat dan strategis	Ancaman: Persaingan ketat dari universitas lain, baik negeri maupun swasta. Strategi: FEB UWGM meningkatkan standar kualitas lulusan melalui program sertifikasi profesional yang relevan, FEB menjalin kemitraan dengan perusahaan ternama untuk program job placement. 2. Pemanfaatan Jaringan Alumni untuk Memperkuat Posisi di Pasar Kerja Kekuatan: Jaringan alumni yang kuat. Ancaman: Perubahan tren ekonomi global yang berpotensi mengubah lanskap pekerjaan. Strategi: Memperkuat jaringan alumni untuk mengadakan forum diskusi atau workshop, Alumni dapat berbagi wawasan tentang skill apa yang paling dibutuhkan di industri, sehingga FEB bisa merevitalisasi kurikulum sesuai kebutuhan dunia kerja dan industri. 3. Kolaborasi Strategis untuk Stabilitas Kelembagaan Kekuatan: Lokasi strategis di Samarinda. Ancaman: Dinamika politik dan kebijakan pemerintah yang dapat memengaruhi operasional. Strategi: FEB UWGM dapat menjalin kerja sama yang kuat dengan lembaga pemerintah daerah, swasta, dan asosiasi profesi.	Ancaman: Persaingan ketat dari perguruan tinggi lain. Strategi: FEB UWGM dapat menginvestasikan sumber daya untuk membangun tim pemasaran digital yang kua yang bertugas mengelola media sosial secara profesional, membuat konten menarik seperti video testimoni mahasiswa, dan berinteraksi dengan calon mahasiswa. 2. Revitalisasi Kurikulum untuk Menghadapi Perubahan Pasar Kerja Kelemahan: Kurikulum yang kurang adaptif. Ancaman: Perubahan tren ekonomi global yang mengubah lanskap pekerjaan. Strategi: FEB dapat membentuk tim kurikulum yang terdiri dari dosen, alumni, dan praktisi industri untuk meninjau dan memperbarui kurikulum secara berkala untuk mengintegrasikan mata kuliah dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri 4.0 dan 5.0. FEB dapat membangun kemitraan dengan perusahaan untuk memberikan kesempatan magang yang relevan dengan bidang ilmu 3. Jalinan Kemitraan Strategis untuk Stabilitas Kelembagaan Kelemahan: Keterbatasan sumber daya (fasilitas, SDM).

	Kolaborasi ini dapat berupa riset bersama, seminar, atau program pengabdian masyarakat.	Ancaman: Dinamika politik dan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi pendanaan dan operasional. Strategi: FEB membangun kemitraan strategis dengan universitas lain untuk kolaborasi riset atau bekerja sama dengan perusahaan untuk mendapatkan sponsorship fasilitas, seperti laboratorium atau perpustakaan.

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN, KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGIS

1. Strategi Pengembangan FEB UWGM 2024-2029

Strategi pengembangan FEB UWGM 2024 – 2029 secara berkelanjutan merupakan tahapan dalam strategi pencapaian visi dan misi. Strategi pengembangan FEB UWGM 2024 – 2029 terdiri dari 3 (tiga) landasan sebagai berikut :

a) Perluasan akses dan peningkatan mutu pendidikan dan kemahasiswaan
b) Peningkatan mutu penelitian, pengabdian kepada masysrakat serta publikasi karya ilmiah
c) Peningkatan kesejahteraan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa

2. Kebijakan Strategi FEB UWGM 2024 - 2029

1) **Perluasan akses dan peningkatan mutu pendidikan dan kemahasiswaan,** Pengembangan yang ditempuh meliputi 4 landasan sebagai berikut :

1.1. Penguatan mutu proses pendidikan dan kemahasiswaan antara lain;

a) Memperluas akses dan kesempatan belajar melalui;
b) Peningkatan kualitas input (calon mahasiswa) dalam seleksi dan promosi yang lebih intensif.
c) Penajaman kurikulum dan implementasi kurikulum berbasis kompetensi, peningkatan kualitas dosen dalam proses belajar mengajar.
d) Perbaikan bahan ajar dan metode pembelajaran efektif yang berbasis digital.
e) Mengembangkan kerjasama dengan institusi mitra dalam kegiatan praktek kerja, penelitian dan kegiatan-kegiatan yang dapat mendekatkan mahasiswa dengan wahana penerapan keilmuan dan dunia kerja.
f) Meningkatkan kesempatan studi lanjut dosen (S3) pada bidang studi yang relevan.

1.2. Memperkuat dukungan fasilitas pendidikan dan dukungan infrastruktur yang berkualitas

a) Penambahan fasilitas ruang kelas

b) Pembahan kapasitas jaringan internet sebagai pendukung proses pembelajaran
c) Pembangunan gedung dan fasilitas kewirausahaan
d) Pembangunan fasilitas kegiatan kemahasiswaan

1.3. Mendorong dan membina Program Studi untuk peningkatan kualitas kegiatan akademik.
a) Peningkatan kapasitas pembelajaran dosen melalui pelatihan pekerti dan AA
b) Pelatihan kemampuan menulis Dosen dalam Jurnal Ilmiah
c) Pengembangan jejaring kerjasama dalam pengabdian kepada masyarakat

1.4. Meningkatkan pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa dalam berbagai kegiatan ekstra-kurikuler maupun ko-kurikuler
a) Melaksanakan sosialisasi dan motivasi terhadap mahasiswa untuk turut serta ddalam kegiatan kreatifitas dengan kompensasi bebas Skripsi jika mampu masuk pada level nasional
b) Melaksanakan pelatihan kepemimpinan pada berbagai pengurus kegiatan dan UKM mahasiswa
c) Mengadakan kompetisi bagi mahasiswa dalam hal kreatifitas penelitian, pengabdian

1.5. Meningkatkan kompetensi tambahan di bidang kewirausahaan kepada para lulusan baru agar lebih siap di pasar kerja dan mampu berdiri sendiri dalam berwirausaha.
a) Mengadakan pekan entrepreneur dalam setiap tahun akademik
b) Mengadakan pelatihan kewirausahaan secara berkala dalam setiap semesternya
c) Mengadakan pelatihantentang strategi masuk pasar kerja

1.6. Pemantapan Kurikulum
a) Mengevaluasi dan mempertajam kurikulum yang berbasis kompetensi dalam rangka meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar menuju MBKM.

b) Melakukan sinergi dengan pihak pengguna dalam penyusunan kurikulum.

1.7. Peningkatan Promosi Pendidikan

a) Meningkatkan efektifitas promosi secara digital yang berdampak pada peningkatan peminat/pendaftar khususnya kualitas promosi dan intensitas promosi yang *'cost-efFEBctive'*, perbaikan mutu pelayanan kepada mahasiswa sebagai salah satu media promosi, tidak hanya promosi melalui media massa, penyebaran promotion kit (*leaflet*, dll) maupun *roadshow* ke berbagai daerah dan sekolah.

b) Memperkuat kerjasama yang sinergi dengan pihak terkait, khususnya di bidang enterpreneurship yang pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan kompetensi dan penyerapan lulusan.

2) Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi 3 landasan sebagai berikut :

2.1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Program Studi

2.2. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan kuantitas peneliti, dalam hal ini peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

2.3. Mengembangkan kualitas sumberdaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu pada peningkatan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3) Peningkatan Kesejahteraan

Pengembangan peningkatan kesejahteraan meliputi 3 kebijakan, sebagai berikut:

3.1. Pengembangan Jaminan Sosial

a) Mengembangkan sistem jaminan sosial bagi dosen dan tenaga kependidikan mencakup jaminan kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan, pelayanan poliklinik dan ambulan, bantuan uang muka perumahan, dan tunjangan hari raya.

b) Meningkatkan standar insentif pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada unit biaya per beban masing-masing program/matakuliah khususnya bidang pendidikan, sedangkan untuk bidang penelitian dan pengabdian masyarakat didasarkan pada kemampuan dalam membangun relasi dan jaringan kerjasama yang dapat berkontribusi bagi pengembangan.

c) Mengembangkan sistem insentif berbasis kinerja, bagi dosen dalam melaksanakan kegiatan akademiknya berdasarkan pada pencapaian indeks kinerja dosen, sedangkan bagi tenaga kependidikan berdasarkan pada capaian kinerja bulanan dalam melaksanakan tugas pokok yang diberikan.

3.2. Penggalangan Usaha

a) Meningkatkan jaringan kerjasama untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan.

b) Mengembangkan sistem *reward* dalam kerjasama profesional diarahkan pada penghargaan profesi individual dan institusional.

3.3. Penggalangan Dana

Penggalangan dana untuk beasiswa bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dari berbagai sumber dana, di antaranya sumber dana pemerintah (APBN, APBD dan instansi pemerintah lainnya), sponsor dari perusahaan/lembaga swasta di tingkat nasional dan internasional yang tidak mengikat. Upaya penggalangan dana dilakukan melalui promosi yang intensif, kerjasama program yang melibatkan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, hibah dan pinjaman lunak

3. Program Strategis FEB UWGM 2024 - 2029

Adanya keterkaitan program strategis FEB UWGM 2024-2029 untuk masing-masing landasan strategis pengembangan Rencana Strategis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Masing-masing program strategis tersebut dalam rentang waktu tahun tersebut diharapkan akan mewujudkan visi FEB UWGM 2029. Program strategis mencapai visi FEB UWGM 2029 sebagaimana tersaji pada matrik Tabel 4.

Program/sub program strategis FEB UWGM tahun 2024-2029 merupakan serangkaian aktivitas dalam penyelenggaraannya dilakukan pada tiap tingkat dan

unit kerja FEB UWGM. Masing-masing program/sub program saling terkait satu sama lainnya untuk mendukung tercapainya VMTS.

Tabel 11. Program Kerja Renstra FEB UWGM 2024 - 2029

No	Program	Kebijakan	Kegiatan	Tahun				
				24/25	25/26	26/27	27/28	28/29
1	Menumbuh kembangkan loyalitas dan komitmen sivitas Akademika FEB UWGM	Adanya keteladanan dari Pemangku kepentingan dalam aktivitas pencapaian visi dan misi serta dukungan secara penuh untuk pelaksanaanya	Penyusunannan Renstra setiap program studi yang selaras dengan Renstra Fakultas	√				
			Sosialisasi Renstra kepada seluruh pemangku kepentingan secara sistematis	√	√	√	√	√
2	Perbaikan pada sistem tata pamong dan penjaminan mutu	Melaksanakan Rekruitmen yang baik serta pelaksanaan SOP secara konsisten	Melakukan pengelolaan fungsional dan operasional fakultas yang efektif dan efisien.	√	√	√	√	√
			Melaksanakan Analisis dan evaluasi jabatan untuk membuat deskripsi jabatan agar mampu melaksanakan prinsip *the right man on the right place*.	√	√	√	√	√
			Mendorong dan melaksanakan penguatan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada setiap program studi.	√	√	√	√	√
			Menjalankan sistem informasi keuangan dengan baik dan akuntabel.	√	√	√	√	√
			Menjalankan sistem manajemen mutu dengan menyusun dan menyempurnakan dokumen-dokumen mutu secara berkelanjutan.	√	√	√	√	√
			Melaksanakan musyawarah perencanaan dalam proses	√	√	√	√	√

No	Program	Kebijakan	Kegiatan	Tahun				
				24/25	25/26	26/27	27/28	28/29
			penyusunan Rencana Anggaran dan Belanja Fakultas.					
			Melaksanakan persiapan dan proses akreditasi program studi un tuk memperoleh hasil maksimal	√	√	√	√	√
3	Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang kreatif dan inovativ.	Menyempurnakan dan memperbaiki sistem pelayanan mahasiswa dan alumni dengan efisien dan efektif.	A. Mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru. 1. Mengembangkan sistem dan fasilitas yang memadai untuk penerimaan mahasiswa baru dengan dengan lebih selektif dan bermutu	√	√	√	√	√
			B. Revitalisasi Sistem Pelayanan dan Proses Belajar Mahasiswa 1) Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 2) Meningkatkan keterlibatan mahasiswa- dosen pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. 3) Mengefektifkan peran dosen wali. 4) Meningkatkan layanan bimbingan karir dan informasi kerja, bimbingan minat dan bakat, pembinaan *soft skill* dan beasiswa. 5) Meningkatkan pengembangan wirausaha bagi mahasiswa dan alumni	√ √ √	√ √ √	√ √ √	√ √ √	√ √ √

			6. Membangun sistem evaluasi kepuasan terhadap layanan kemahasiswaan yang baku untuk seluruh program studi. 7. Meningkatkan capaian prestasi mahasiswa di bidang ilmiah, olahraga, dan seni di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan internasional.					
			C. Revitalisasi Sistem Pengelolaan lulusan/alumni 1. Memberdayakan sistem informasi yang terintegrasi untuk pelacakan alumni. 2. Menguatkan sinergitas Ikatan Alumni dengan UWGM. 3. Menguatkan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi alumni.	√ √ √	√ √ √	√ √ √	√ √ √	√ √ √
			D. Membentuk lulusan yang kreatif, inovatif, dan berprestasi. 1. Membangun sistem yang kondusif bagi peningkatan mutu hubungan antara pengelola, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan dengan mahasiswa sebagai landasan pembentukan cendikiawan yang unggul. 2. Mengkaji dan mengimplementasikan model pendidikan yang menciptakan	√ √	√ √	√ √	√ √	√ √

			lulusan yang berkarakter. 3. Membangun sistem penghargaan dan sanksi.	√	√	√	√	√
4	Mempersiapkan SDM FEB UWGM yang bermutu.	Melakukan revitalisasi dan kaderisasi SDM.	Meningkatkan sistem pengelolaan manajemen SDM secara professional.	√	√	√	√	√
			Memenuhi proporsi ideal kecukupan tenaga pendidik dan kependidikan.	√	√	√	√	√
			Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik melalui program pertukaran dosen, menempuh jenjang pendidikan tertinggi termaksuk mengikuti post-doctoral program, dan bagi tenaga kependidikan sesuai dengan tuntutan keahlian.	√	√	√	√	√
			Membangun dan melaksanakan sistem penghargaan dan karir SDM bagi dosen dan tenaga kependidikan.	√	√	√	√	√
			Meningkatkan sistem pengelolaan manajemen SDM secara professional.	√	√	√	√	√
5	Mempersiapkan sistem pembelajaran yang unggul	Melakukan revitalisasi kurikulum yang memenuhi standar akreditasi tertinggi dengan standar nasional	Merevitalisasi pengembangan, monitoring, evaluasi, dan revisi kurikulum sesuai kebutuhan pasar dengan melibatkan para pemangku kepentingan untuk menghasilkan lulusan yang memilki daya saing tinggi.	√	√	√	√	√
			Mengembangkan kurikulum lintas disiplin ilmu dan keahlian	√	√	√	√	√
			Meningkatkan kegiatan kokurikuler, dan ekstrakurikuler.	√	√	√	√	√
			Mengikuti kegiatan/festival seminar dan kompetisi nasional.	√	√	√	√	√

			Menerapkan secara konsisten aturan-aturan yang benar terkait dengan kinerja dosen untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.	√	√	√	√	√
6	Membangun atmosfer pendidikan yang aman dan kondusif.	Menghadirkan kampus sebagai tempat berkreasi untuk mendukung aktifitas bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Memperbanyak dan melengkapi fasilitas ruang kerja dan belajar yang nyaman.	√	√	√	√	√
			Melengkapi fasilitas ruang baca fakultas agar nyaman digunakan dan memperluas keterjangkauan hotspot di seluruh wilayah fakultas.	√	√	√	√	√
			Membangun dan melengkapai fasilitas kebutuhan dasar mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang nyaman seperti tempat pertemuan (aula), ruang diskusi mahasiswa dan pusat jajanan.	√	√	√	√	√
			Menjamin semua fasilitas termasuk toilet dna kamar mandi bersih dan berfungsi dengan baik.	√	√	√	√	√
			Menyempurnakan laboraturium pendidikan, menyiapkan laboraturium yang memenuhi standar.	√	√	√	√	√
7	Menyempurnakan sistem tata kelola keuangan.	Menghasilkan sistem tata kelola keuangan yang akuntabel, efektif, dan efisien.	Meningkatkan sumber pembiayaan fakultas, terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana melalui sinergitas dengan pihak lain.	√	√	√	√	√
			Program studi terlibat dalam penyusunan sistem perencanaan/pengelolaan anggaran.	√	√	√	√	√
8	Melengkapi dan memberdayakan sistem informasi dan digitalisasi.	Merevitalisasi manajemen sistem informasi.	Mengintegrasikan sistem informasi antar unit dan pendelegasian pengelolaan konten *website* ke program studi di lingkungan fakultas.	√	√	√	√	√

			Mengembangkan sistem informasi yang dapat diakses secara internasional.	√	√	√	√	√
			Menyempurnakan sistem informasi dan fasilitas dalam administrasi akademik dan umum, pengelolaan sarana dan prasarana yang transparan, akurat, dan cepat.	√	√	√	√	√
			Menyediakan bahan ajar dalam bentuk digital yang dapat di akses melalui web FEB UWGM.	√	√	√	√	√
9	Menumbuhkan budaya meneliti, menulis, dan pemerolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI).	Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, HKI, dan/atau paten.	Mewajibkan dan memd\fasilitasi dosen, program studi dalam merancang peta penelitian.	√	√	√	√	√
10	Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat.	Berperan aktif dalam menumbuhkan budaya pengabdian masyarakat.	Mewajibkan dan memfasilitasi dosen, program studi untuk merancang peta jalan berdasarkan kebijakan pengabdian kepada masyarakat.	√	√	√	√	√
			Mengalokasikan sumber pembiayaan untuk pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan secara rasional dan signifikan.	√	√	√	√	√
			Mencari berbagai sumber pembiayaan untuk pengabdian kepada masyarakat dari hibah pengabdian kepada masyarakat daerah, nasional dan internasional.	√	√	√	√	√
			Meningkatkan jumlah dan mutu proposal pengabdian kepada masyarkat.	√	√	√	√	√

11	Membangun pengakuan dan reputasi fakultas oleh masyarakat.	Menjadikan FEB UWGM sebagai fakultas yang mendapat pengakuan dan reputasi bagi masyarakat.	Meningkatkan kerjasama dalam bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan perusahaan BUMN/BUMD dan swasta dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	√	√	√	√	√
			Penyempurnaan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dan meningkatkan akreditasi program studi.	√	√	√	√	√
			Menjalin komunikasi dan jaringan dengan dunia usaha dalam upaya peningkatan penerimaan kerja lulusan FEB UWGM.	√	√	√	√	√

Tabel 12. Rencana Strategis Unit Pelaksana Program Studi

Tujuan	Sasaran		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Ket
Uraian	**Uraian**	**Indikator**	**Kebijakan**	**Program**	
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1. Meningkatkan kualitas pendidikan	1.1 Dosen Mengikuti Pendidikan S3 di dalam negri maupun luar negri	– Jumlah Dosen yang mengikuti pendidikan S3	– Memotivasi Dosen untuk Mengikuti pendidikan S3	• Memberikan kesempatan kepada Dosen untuk mengikuti pendidikan S3 • Memberikan bantuan pendanaan bagi dosen yang mengikuti S3	
2. Meningkatkan kompetensi kualitas proses belajar mengajar	2.1 Dosen wajib mengikuti pelatihan Pekerti, AA, lokakarya, seminar	– Jumlah dosen yang mengikuti lokakarya, Pekertai, AA	– Mengirim Dosen mengikuti pelatihan pekerti, AA dan seminar	• Peningkatan mutu Dosen dengan mengikuti pelatihan pekerti AA, *Workshop,* dan seminar	
3. Meningkatkan mutu sarana dan prasaran serta	3.1 Meningkatkan penyusunan profil Dosen, dan data Dosen	– Jumlah ruangan yang dibangun – Jumlah	– Mengalokasikan dana untuk perbaikan	• Memperbaiki ruangan kuliah, ruang penyimpanan peralatan	

fasilitas alat bantu pendidikan yang berkualitas		computer – Jumlah LCD – Jumlah laboratorium	sarana dan prasarana – Pembelian alat bantu Pendidikan – Memberikan pelayanan kepada mahasiswa	proses belajar mengajar • Melengkapi sarana penunjang pendidikan • Peningkatan jumlah fasilitas lab program	
4. Meningkatkan kesempatan belajar di FEB	4.1 Meningkatkan daya tampung mahasiswa baru	– Pembukaan program studi baru –	– Memberikan pelayanan perkuliahan kepada mahasiswa sampai akhir studi	• Menambah program studi baru	
5. Meningkatkan mutu dan jumlah lulusan	5.1 menambah jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	– Jumlah Dosen – Jumlah Mahasiswa	– Dosen wali diharapkan membimbing mahasiswa	• Peningkatan mutu mahasiswa yang dibimbing	
6. Meningkatkan kualitas elemen-elemen pendukung akreditasi program studi dan profesi	6.1 tercapainya predikat akreditasi program studi yang memenuhi syarat dengan baik	– Jumlah program studi	– Program studi yang telah diusullkan memenuhi syarat dan terakreditasi dan akreditasnya harus membaik	• Peningkatan akreditasi program studi dan FEB	
7. Meningkatkan mutu dharma penelitian dan pengabdian pada masyarakat	7.1 hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah ditingkatkan	– Jumlah laporan penelitian – Jumlah laporan pengabdian oada	– Menambah pengetahuan Dosen di bidang metodologi penelitian	• Melaksanakan pelatihan menulis karya ilmiah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat • Laporan kegiatan tepat	

		masyarakat yang secara berkala		waktu	
8. Meningkatkan mutu aktivitas pembinaan kemahasiswaan	8.1 Peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa 8.2 Memperbanyak kegiatan seminar lintas antar departemen	– Jumlah mahasiswa penerima beasiswa – Jumlah kegiatan olahraga,social, minat, dan penalaran, karya tulis seminar	– Memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi dan orang tua mahasiswa yang kurang mampu dari berbagai sumber	• Pembinaan kesejahteraan mahasiswa, pembinaan minat dan penalaran • Pembinaan minat dan penalaran • Mahasiswa diharuskan mengikuti seminar proposal	
9. Meningkatkan kualitas pegawai administrasi melalui program pelatihan dan studi lanjut serta pendataan profil pegawai	8.3 9.1 meningkatkan jumlah pegawai administrasi yang mengikuti pendidikan S1, S2, dan Diklat	– Jumlah pegawai administrasi yang mengikuti pendidikan studi lanjut S1, S2,dan pelatihan	– Memberikan kesempatan kepada pegawai administrasi untuk mengikuti pendidikan S1, S2, dan Pelatihan	• Peningkatan kemampuan pegawai administrasi melalui pendidikan pendidikan S1, S2 • Peningkatan kemampuan pegawai administrasi dengan mengikuti diklat / penataran	
10. Meningkatkan mutu tulisan yang diterbitkan dalam jurnal ekonomi UWGM	10.1 meningkatkan frekuensi kegiatan dosen untuk membuat tulisan ilmiah	– Frekuensi penerbitan jurnal ekonomi	– Memberikan kesempatan kepada Dosen untuk menulis di jurnal ilmiah fakultas ekonomi UWGM dan jurnal lainya	• Peningkatan frekuensi kegiatan Dosen melakukan penulisan di jurnal ilmiah	

11. Meningkatkan hubungan kelembagaan dan kerjasama dengan institusi lain di luar UWGM	11.1 menjalin hubungan kelembagaan dengan instansi pemerintah/swasta	– Jumlah kerjasama	– Menjalin kerjasama dengan instansi lain – Memanfaatkan MOU UWGM dengan pihak – pihak lain	• Peningkatan hubungan kerjasama	
12. Meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat	• Jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin meningkat	– Jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	– Memotivasi Dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mengikuti hibah dikti dan dana yang lain	• Setiap prodi wajib membuat roadmap penelitian dan pengabdian untuk didistribusikan kepada semua dosen di prodi yang bersangkutan	
13. Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah baik skala nasional maupun internasional yang bereputasi	• Jumlah dan mutu publikasi ilmiah baik skala nasional maupun internasional	– Jumlah dan mutu dan publikasi ilmiah skala nasional dan internasional yang semakin meningkat	– Memberikan insentif bagi dosen yang penelitiannya dipublikasikan – Mencdarikan networking untuk jurnal nasional maupun internasional	• Membentuk tim yang bertugas membantu para dosen untuk publikasi ilmiah.	

4. Indikator Kinerja

Dengan melaksanakan Rencana Strategis selama 5 tahun (2024 – 2029) diharapkan akan terjadi perubahan indikator-indikator kinerja seperti berikut ini:

Tabel 23. Indikator Capaian

1) Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Kode	IKU dan IKT	*Base line* 2024/2025	Target Capaian 2025/2026	Target Capaian 2026/2027	Target Capaian 2027/2028	Target Capaian 2028/2029	Target Capaian 2029/20230
IKU 1.1	UPPS/PS memiliki visi nasional dan diikuti oleh ketercapaian luaran dan capaian di level nasional	√	√	√	√	√	√
IKU 1.2	Ketercapaian indikator-indikator dan dimensi pada tiap kriteria menunjukan sudah berada pada level nasional	√	√	√	√	√	√
IKU 1.3	Kesiapan untuk mencapai visi di level nasional ditinjau dari kinerja sebelumnya dan sumber daya yang dimiliki (dosen, tendik, sarpras, dan keuangan)	√	√	√	√	√	√
IKU 1.4	UPPS/PS melakukan peninjauan dan evaluasi atas visi nasional yang dijalani untuk menjamin efisiensi dan efektivitas ketercapaian indikator dan dimensi pada kriteria lainnya.	√	√	√	√	√	√
IKU 1.5	Misi UPPS/PS menjabarkan cara pencapaian visi nasional.	√	√	√	√	√	√
IKU 1.6	Misi UPPS/PS menjabarkan penerapan visi nasional ke dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.	√	√	√	√	√	√
IKU 1.7	Misi UPPS/PS mencerminkan dampak ekonomi dan bisnis, serta kemanfaatan dari pelaksanaan Tridharma PT untuk pencapaian visi nasional.	√	√	√	√	√	√
IKU 1.8	Misi UPPS/PS menunjukkan keunikan sebagai keunggulan bersaing untuk mencapai visi nasional dan memiliki ciri khas EMBA	√	√	√	√	√	√
IKU 1.9	Misi UPPS/PS terdokumentasi, dilakukan	√	√	√	√	√	√

	pemutakhiran dengan melibatkan pemangku kepentingan yang keberadaannya sudah diakui secara nasional (pemerintah/ perusahaan nasional/ lembaga/ instansi/ BUMN/ BUMS)						
IKU 1.10	Tujuan UPPS/PS mencerminkan pencapaian visi nasional	√	√	√	√	√	√
IKU 1.11	Tujuan ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan perkembangan ekonomi dan bisnis masa datang sesuai dengan visi nasional	√	√	√	√	√	√
IKU 1.12	Pencapaian visi nasional dijelaskan oleh UPPS/PS atas setiap strategi dengan menunjukkan sumberdaya telah dipakai secara efektif dan efisien.	√	√	√	√	√	√
IKU 1.13	Pencapaian visi nasional ditunjukkan UPPS/PS pada strategi-strategi yang dalam penyusunannya melibatkan pemangku kepentingan yang keberadaannya diakui secara nasional (pemerintah/ perusahaan nasional/ lembaga/ instansi/ BUMN/ BUMS)	√	√	√	√	√	√
IKU 1.14	UPPS/PS melaksanakan monev untuk mengukur apakah pelaksanaan strategi telah mengarah kepada pencapaian visi nasional secara efektif dan efisien.	√	√	√	√	√	√
IKU 1.15	Rumusan VMTS UPPS/PS Ekonomi dan Bisnis, dan Program Studi yang dikelola mengacu pada VMTS UWGM Samarinda	√	√	√	√	√	√
IKU 1.16	UPPS/PS memiliki Rencana Strategis (Renstra) dengan tahapan dan indikator yang terukur dan jelas	√	√	√	√	√	√
IKU 1.17	UPPS/PS memiliki Rencana Operasional (Renop) untuk program kerja per tahun	√	√	√	√	√	√
IKU 1.18	Visi keilmuan UPPS/PS sesuai dengan KKNI Level 6	√	√	√	√	√	√
IKT 1.1	Tingkat pemahaman VMTS sivitas akademika FEB UWGM Samarinda minimal memiliki skor 3.0 dari skala 4.0	3.00	3.35	3.50	3.65	3.75	4.00

2) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Kode	IKU dan IKT	*Base line* 2024/2025	Target Capaian 2025/2026	Target Capaian 2026/2027	Target Capaian 2027/2028	Target Capaian 2028/2029	Target Capaian 2029/20230
IKU 2.1	Para pengelola, tenaga kependidikan, mahasiswa dan mitra UPPS/PS telah berperilaku etis dan berintegritas dalam bertugas atau berkontribusi dalam mencapai visi nasional	√	√	√	√	√	√
IKU 2.2	Struktur dan proses pelaksanaan tugas dan wewenang pada UPPS/PS telah memungkinkan untuk mencapai visi nasional.	√	√	√	√	√	√
IKU 2.3	Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UPPS/PS mendukung ketercapaian visi nasional.	√	√	√	√	√	√
IKU 2.4	UPPS/PS telah melaksanakan SPMI secara konsisten untuk mencapai visi nasional	√	√	√	√	√	√
IKU 2.5	UPPS/PS memiliki kerjasama Tridharma (Pendidikan/ penelitian/ pengabdian) dengan mitra nasional untuk mendukung visi nasional yang ditunjukkan dengan MoU, MoA atau dokumen perjanjian lainnya yang masih berlaku	√	√	√	√	√	√
IKU 2.6	UPPS/PS melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan para mitra tingkat nasional untuk mendukung visi nasional	√	√	√	√	√	√
IKU 2.6.1	UPPS/PS memiliki kerjasama Tridharma (Pendidikan/penelitian/ pengabdian) dengan mitra nasional untuk mendukung visi nasional yang ditunjukkan dengan MoU, MoA atau dokumen perjanjian lainnya yang masih berlaku	√	√	√	√	√	√
IKU 2.6.2	UPPS/PS melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan para mitra tingkat nasional untuk mendukung visi nasional	√	√	√	√	√	√
IKU 2.7	Tercermin keselarasan dan konsistensi UPPS/PS dalam pencapaian visi nasional melalui Kerjasama bidang ilmu EMBA di level nasional.	√	√	√	√	√	√
IKU 2.8	UPPS/PS dan program studi dapat mengakses secara daring dokumen terkait dengan tata pamong, tata kelola dan kerja sama	√	√	√	√	√	√
IKU 2.9	UPPS/PS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata Kerja beserta tugas dan fungsinya.	√	√	√	√	√	√

IKU 2.10	UPPS/PS dan memiliki dokumen laporan pertanggungjawaban Program Kerja Tahunan (PKT) yang dilaksanakan setiap akhir tahun	√	√	√	√	√	√
IKU 2.11	Dekan bersama Ketua PS menggerakan organisasi melalui kegiatan yang dilaksanakan tiap tahun untuk mendukung pencapaian VMTS UPPS/PS.	√	√	√	√	√	√
IKU 2.12	UPPS/PS memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek ((1) Perencanaan (*planning*), (2) Pengorganisasian (*organizing*), (3) Penempatan personil (*staffing*), (4) Pengarahan (*leading*), dan (5) Pengawasan (*controlling*)) yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien.	√	√	√	√	√	√
IKU 2.13	UPPS/PS menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan dokumen organ/fungsi SPMI (akademik dan non akademik), dokumen mutu, auditor internal, hasil audit, dan bukti tindak lanjut pada tingkat universitas.	√	√	√	√	√	√
IKT 2.1	UPPS/PS bersama Biro Kepegawaian secara periodik melakukan evaluasi, dan tindak lanjut terhadap pelaksanaan tugas dosen	√	√	√	√	√	√
IKT 2.2	Dosen dilingkungan UPPS/PS berkegiatan diluar kampus setiap semester	√	√	√	√	√	√
IKT 2.3	Survei kepuasan terhadap pengelolaan minimal memperoleh skor 3.0 dari skala 4.0	3.00	3.35	3.50	3.65	3.75	4.00
IKT 2.4	Kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) menghasilkan kegiatan minimal 1 kali per semester.	1	1	2	3	4	5

3) Mahasiswa

Kode	IKU dan IKT	*Base line* 2024/2025	Target Capaian 2025/2026	Target Capaian 2026/2027	Target Capaian 2027/2028	Target Capaian 2028/2029	Target Capaian 2029/20230
IKU 3.1	UPPS/PS memiliki kebijakan dan prosedur bagi mahasiswa baru dan mahasiswa transfer yang berasal dari Provinsi lain.	√	√	√	√	√	√
IKU 3.2	UPPS/PS memfasilitasi mahasiswa di level nasional untuk menjamin kemajuan akademik dan mendorong keberhasilan dalam pencapaian CPL.	√	√	√	√	√	√
IKU 3.3	UPPS/PS memiliki mahasiswa berasal dari daerah lain	√	√	√	√	√	√
IKU 3.4	UPPS memiliki dan melaksanakan kebijakan evaluasi perkembangan studi mahasiswa dan peraturan DO bila diperlukan.	√	√	√	√	√	√
IKU 3.5	UPPS/PS memiliki kebijakan/peraturan dalam memfasilitasi mahasiswa untuk dapat mengikuti dan memperoleh sertifikasi profesional atau memiliki sertifikasi/lisensi yang diakui secara nasional.	√	√	√	√	√	√
IKU 3.6	Terdapat mahasiswa yang telah memperoleh prestasi di level nasional. (publikasi, seminar dll)	√	√	√	√	√	√
IKU 3.7	UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap kinerja akademik dan kompetensi mahasiswa untuk menjamin ketercapaian visi/misi nasional	√	√	√	√	√	√
IKU 3.8	UPPS/PS menyediakan fasilitas dan proses belajar sesuai standar nasional (akses jurnal ,internet, perpustakaan, laboratorium dll).	√	√	√	√	√	√
IKU 3.9	Lulusan ada yang bekerja di pemerintahan/ perusahaan nasional/ BUMN/ BUMS	√	√	√	√	√	√
IKU 3.10	PPS/PS memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan sertifikat kompetensi relevan dan sesuai kebutuhan dunia bisnis seperti sertifikat kompetensi bidang IT, AI, akuntansi, audit dan marketing dikeluarkan oleh penyedia bereputasi nasional.	Belum	√	√	√	√	√
IKU 3.11	Jumlah mahasiswa yang diterima sebesar 80 % dari	√	√	√	√	√	√

	jumlah pendaftar						
IKU 3.12	Jumlah mahasiswa yang mengikuti bimbingan konseling melalui DPA minimal 4 x dalam 1 semester	√	√	√	√	√	√
IKU 3.13	Jumlah mahasiswa fakultas yang mengikuti bimbingan karir minimal 75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%
IKU 3.14	Tersedianya unit pelayanan fasilitas kesehatan untuk mahasiswa	√	√	√	√	√	√
IKU 3.15	Tersedianya layanan perpustakaan	√	√	√	√	√	√
IKU 3.16	Tersedianya fasilitas laboratorium	√	√	√	√	√	√
IKU 3.17	Pelaksanaan survei kepuasan layanan mahasiswa dilaksanakan 2 kali dalam setahun	√	√	√	√	√	√
IKT 3.1	90% Program Studi memenuhi kapasitas daya tampung sesuai dengan kecukupan rasio dosen dengan mahasiswa (1:30) dan ketersediaan sarana dan prasarana.	√	√	√	√	√	√
IKT 3.2	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik minimal 2.5 dari skala 4,0	3.00	3.35	3.50	3.65	3.75	4.00
IKT 3.3	Memberikan beasiswa kepada mahasiswa baru. Seperti Beasiswa KIP Kuliah, Kaltim Tuntas	√	√	√	√	√	√

4) Sumber Daya Manusia

Kode	IKU dan IKT	*Base line* 2024/2025	Target Capaian 2025/2026	Target Capaian 2026/2027	Target Capaian 2027/2028	Target Capaian 2028/2029	Target Capaian 2029/20230
IKU 4.1	Rasio dosen : mahasiswa (1: 30)	√	√	√	√	√	√
IKU 4.2	UPPS memiliki Human Resources Planning untuk pencapaian visi nasional dosen yang terdokumentasi dan terlaksana dengan efektif.	√	√	√	√	√	√
IKU 4.3	UPPS/PS memiliki kebijakan memberikan bantuan studi lanjut di PT level Nasional, kenaikan pangkat, fasilitas mengikuti seminar/konferensi nasional/ internasional, publikasi pada jurnal nasional /internasional, dll)	√	√	√	√	√	√
IKU 4.4	UPPS/PS menunjukkan dosen yang kualifikasinya sudah diakui secara nasional antara lain publikasi nasional/sertifikasi nasional atau	√	√	√	√	√	√

	menjadi dosen tamu /profesor tamu/ speaker pada seminar/ konferensi nasional /invited speaker/ reviewer jurnal nasional						
IKU 4.5	Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli sebanyak 100%	√	√	√	√	√	√
IKU 4.6	100% Dosen Tetap berkualifikasi Magister.	√	√	√	√	√	√
IKU 4.7	Program Studi memiliki dosen tetap minimal berjenjang S2 dengan bidang Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi	90%	90%	90%	90%	90%	90%
IKU 4.8	Beban kerja Tri Dharma dan Jabatan Struktural setiap dosen minimal 12 maksimal 16 SKS	√	√	√	√	√	√
IKU 4.9	Minimal 30% dosen tetap bergabung pada organisasi profesi di setiap program studi.	√	√	√	√	√	√
IKU 4.10	Program studi memiliki dosen tetap yang mendapatkan sertifikasi kompetensi 1 (satu) dosen pada tiap tahunnya.	1	2	3	4	5	6
IKU 4.11	Dosen melanjutkan studi pada jenjang S3 minimal 1 dosen setiap 2 tahun	1 Dosen / 2 Tahun	1 Dosen / 2 Tahun	1 Dosen / 2 Tahun	2 Dosen / 2 Tahun	2 Dosen / 2 Tahun	2 Dosen / 2 Tahun
IKU 4.12	Tenaga kependidikan bidang akademik minimal tingkat pendidikan Strata 1 (S1)	√	√	√	√	√	√
IKU 4.13	Dosen Program Studi mendapatkan rekognisi minimal 2 rekognisi per tahun	2 / Tahun	2 / Tahun	2 / Tahun	3 / Tahun	3 / Tahun	3 / Tahun
IKT 4.1	30% jumlah dosen tetap berpendidikan atau melanjutkan studi pada jenjang S3	30%	30%	40%	40%	50%	50%
IKT 4.2	20% dosen tetap bergabung pada organisasi profesi di tingkat internasional setiap tahunnya	0%	5%	5%	10%	10%	20%
IKT 4.3	Dosen mengikuti kegiatan Pelatihan / *workshop* minimal 20% dari total 5 dosen tiap tahunnya.	50%	50%	60%	60%	70%	70%
IKT 4.4	Tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi minimal 10%	10%	10%	20%	20%	25%	25%
IKT 4.5	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan / workshop minimal 10% setiap tahunnya	10%	10%	20%	20%	25%	25%

5) Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kode	IKU dan IKT	*Base line* 2024/2025	Target Capaian 2025/2026	Target Capaian 2026/2027	Target Capaian 2027/2028	Target Capaian 2028/2029	Target Capaian 2029/20230
IKU 5.1	UPPS/PS memiliki perencanaan, pengeluaran dan pengelolaan sumber daya keuangan untuk mendukung visi nasional	√	√	√	√	√	√
IKU 5.2	UPPS/PS memiliki sumber-sumber lain/ dana eksternal di luar SPP untuk menjamin keberlanjutan dalam mencapai visi.	√	√	√	√	√	√
IKU 5.3	UPPS memiliki sistem manajemen pengelolaan sarana dan prasarana yang dilaksanakan dengan efektif.	√	√	√	√	√	√
IKU 5.4	UPPS/PS memiliki sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan Tri Dharma melebihi standar nasional (perpustakaan berstandar nasional, akses jurnal, laboratorium, fasilitas bagi disabilitas/Lift dll).	√	√	√	√	√	√
IKU 5.5	UPPS/PS memiliki Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang selaras dengan visi nasional.	√	√	√	√	√	√
IKU 5.6	Tersedia dokumen RAB dan LPJ per tahun	√	√	√	√	√	√
IKU 5.7	Tersedianya dokumen pengelolaan sarana prasarana dan SOP pengelolaan Sarpras pada tingkat Universitas yang dapat digunakan oleh Fakultas	√	√	√	√	√	√
IKT 5.1	Tersedianya Dokumen Laporan Audit Keuangan di UPPS/PS	√	√	√	√	√	√
IKT 5.2	Dana yang digunakan untuk penelitian sebesar 3% dari total anggaran	1%	1%	2%	2%	3%	3%
IKT 5.3	Dana yang digunakan untuk PkM sebesar 1% dari total anggaran	1%	1%	2%	2%	3%	3%
IKT 5.4	Tersedia data inventaris sarana dan prasarana	√	√	√	√	√	√
IKT 5.5	Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana minimal 2.0 dari	3.00	3.35	3.50	3.65	3.75	4.00

	skala 4.0						
IKT 5.6	Kapasitas bandwidth minimal 100 Mbps	√	√	√	√	√	√
IKT 5.7	Laboratorium yang disediakan minimal 3 dengan kapasitas 30 unit *pc* per laboratorium	1 Lab	1 Lab	1 Lab	1 Lab	1 Lab	1 Lab
IKT 5.8	Tersedianya buku referensi minimal 150 judul	√	√	√	√	√	√
IKT 5.9	Tersedianya software yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	√	√	√	√	√	√
IKT 5.10	Tersedianya prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	√	√	√	√	√	√
IKT 5.11	Tersedianya sistem informasi untuk menunjang Tridharma	√	√	√	√	√	√
IKT 5.12	Tersedianya prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	√	√	√	√	√	√
IKT 5.13	Tersedianya sistem informasi untuk menunjang Tridharma	√	√	√	√	√	√

6) Pendidikan

Kode	IKU dan IKT	*Base line* 2024/2025	Target Capaian 2025/2026	Target Capaian 2026/2027	Target Capaian 2027/2028	Target Capaian 2028/2029	Target Capaian 2029/20230
IKU 6.1	UPPS/PS mengintegrasikan KKNI pada kurikulum yang memperhatikan perkembangan nasional di bidang EMBA untuk menunjang visi nasional (bisa ada tambahan sertifikasi yang diakui secara nasional atau penambahan / penggantian mata kuliah karena mengikuti perkembangan keilmuan bidang EMBA secara nasional).	√	√	√	√	√	√
IKU 6.2	UPPS/PS melakukan evaluasi secara berkala untuk pengembangan kurikulum yang menunjang visi nasional.	√	√	√	√	√	√
IKU 6.3	UPPS/PS memiliki mata kuliah/ sertifikasi/ proses belajar mengajar yang berstandar nasional dapat	√	√	√	√	√	√

	mendorong pengembangan kompetensi mahasiswa agar mampu bersaing di level nasional.						
IKU 6.4	UPPS/PS memiliki profil lulusan, kompetensi lulusan, dan capaian pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan di level nasional.	√	√	√	√	√	√
IKU 6.5	UPPS/PS memiliki peta kurikulum yang memperlihatkan hubungan antar mata kuliah untuk menunjang CPL pada level nasional.	√	√	√	√	√	√
IKU 6.6	UPPS/PS memiliki pedoman untuk melakukan evaluasi terhadap capaian pembelajaran yang mendukung visi	√	√	√	√	√	√
IKU 6.7	UPPS/PS melakukan continuous improvement secara berkala untuk menjamin capaian pembelajaran dan profil lulusan selaras dengan visi nasional (magang di perusahaan nasional, kunjungan perusahaan nasional, mengundang pakar level nasional dll)	Belum	√	√	√	√	√
IKU 6.8	Tersedianya dokumen Profil Lulusan pada semua program studi	√	√	√	√	√	√
IKU 6.9	Profil Lulusan disosialisasikan terjadwal pada rapat dosen program studi minimal 1 kali per semester	√	√	√	√	√	√
IKU 6.10	Tersedia dokumen kurikulum yang berisi capaian pembelajaran lulusan program studi sesuai dengan deskripsi level KKNI yang harus memenuhi aspek sikap dan tata nilai, keterampilan umum dan keterampilan khusus sesuai bidang ilmu terkait	√	√	√	√	√	√
IKU 6.11	Persentase Jumlah mata kuliah yang memiliki RPS = 100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
IKU 6.12	Beban SKS program studi sarjana 144 sks	144 sks	144 sks	144 sks	144 sks	144 sks	144 sks
IKU 6.13	Komposisi nilai antara lain presensi, tugas/kuis, UTS dan UAS	√	√	√	√	√	√
IKU 6.14	Minimal terdapat skema Magang Industri	√	√	√	√	√	√
IKU 6.15	Jumlah seminar yang melibatkan mahasiswa	2/Tahun	2/Tahun	3/Tahun	3/Tahun	4/Tahun	4/Tahun

	minimal 2 seminar per tahun						
IKU 6.16	Jumlah studi banding minimal 2 kali per tahun	2 Kali	2 Kali	2 Kali	3 Kali	3 Kali	3 Kali
IKU 6.17	Terlaksananya kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap kesesuaian materi dengan RPS 2 (dua) kali dalam 1 (satu) semester.	2x / Semester	2x / Semester	2x / Semester	2x / Semester	2x / Semester	2x / Semester
IKU 6.18	Terlaksananya kegiatan mereview soal UTS/UAS untuk pengecek kesesuaian soal UTS/UAS dengan CPL yang terdapat dalam RPS.	√	√	√	√	√	√
IKU 6.19	UPPS/PS mengundang industri/alumni/pengguna alumni/ pakar/ untuk peninjauan kurikulum minimal 1 kali dalam 1 tahun dan pemutakhiran kurikulum minimal 1 kali dalam 4 tahun.	1x / Tahun	1x / Tahun	1x / Tahun	1x / Tahun	1x / Tahun	1x / Tahun
IKU 6.20	Terlaksananya kegiatan yang dapat mendorong ke arah peningkatan suasana akademik (seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku) minimal 1 (satu) kali dalam 1 semester	1x / Semester	1x / Semester	2x / Semester	2x / Semester	3x / Semester	3x / Semester
IKU 6.21	Persentase mata kuliah yang materi pembelajarannya sudah mengadopsi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%
IKU 6.22	Evaluasi kurikulum dilakukan minimal 1 kali dalam 1 tahun ajaran untuk memperbaharui materi ajar	1x / Tahun	1x / Tahun	1x / Tahun	1x / Tahun	1x / Tahun	1x / Tahun
IKU 6.23	Fakultas memiliki Panduan penulisan tugas akhir dan publikasi jurnal nasional	√	√	√	√	√	√
IKT 6.1	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang program studi 2%	1%	1%	2%	2%	3%	3%
IKT 6.2	Profil lulusan program studi didokumentasikan dalam bentuk *softcopy* (digital) yang dapat diakses melalui *website* UWGM (fekon-uwgm.ac.id)	√	√	√	√	√	√
IKT 6.3	Capaian Pembelajaran Lulusan program studi didokumentasikan dalam bentuk *softcopy* (digital) yang dapat diakses melalui *website* UWGM (fekon-uwgm.ac.id)	√	√	√	√	√	√

IKT 6.4	Sumber referensi pada RPS maksimal 5 tahun terakhir	√	√	√	√	√	√
IKT 6.5	Kepuasan mahasiswa terhadap hasil penilaian proses Pendidikan yang diberikan dosen 3,00 dari skala 4,00	3.00	3.35	3.50	3.65	3.75	4.00
IKT 6.6	Mahasiswa yang mengikuti Magang Industri minimal 10%	1%	5%	5%	10%	10%	10%
IKT 6.7	Jumlah seminar yang melibatkan mahasiswa minimal 4 seminar per tahun	4	4	4	4	4	4
IKT 6.8	Persentase mata kuliah yang materi pembelajarannya sudah mengadopsi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 25%	15%	15%	20%	20%	25%	25%
IKT 6.9	UPPS melalui PS melakukan pembaharuan materi ajar yang terdapat pada RPS minimal 1 kali dalam 1 tahun.	√	√	√	√	√	√
IKT 6.10	Tugas akhir mahasiswa terpublikasi pada jurnal nasional akreditasi minimal Sinta 6	30%	40%	50%	60%	70%	70%

7) Penelitian

Kode	IKU dan IKT	*Base line* 2024/2025	Target Capaian 2025/2026	Target Capaian 2026/2027	Target Capaian 2027/2028	Target Capaian 2028/2029	Target Capaian 2029/20230
IKU 7.1	UPPS/PS memiliki pedoman penelitian (kebijakan perencanaan dan pengendalian penelitian) dan roadmap penelitian yang mendukung terhadap visi nasional.	√	√	√	√	√	√
IKU 7.2	PS memiliki hasil penelitian dengan topik-topik terkini bidang EMBA di level nasional.	√	√	√	√	√	√
IKU 7.3	UPPS/PS memiliki kerjasama di tingkat nasional untuk mendorong dosen-dosen melaksanakan penelitian dengan menggunakan sumber-sumber pendanaan dari lembaga di tingkat nasional (in-cash atau in-kind), melakukan join research tetapi biaya masing-masing, bantuan tenaga ahli/expert	√	√	√	√	√	√

IKU 7.4	UPPS/PS melaksanakan penelitian dengan Perguruan Tinggi / lembaga nasional.	√	√	√	√	√	√
IKU 7.5	UPPS/PS memiliki penelitian-penelitian yang dibiayai oleh lembaga/instansi di tingkat nasional	√	√	√	√	√	√
IKU 7.6	UPPS/PS memiliki hasil penelitian dosen yang didesiminasikan di tingkat nasional misalnya Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Nasional, Seminar atau Konferensi Nasional dll	√	√	√	√	√	√
IKU 7.7	UPPS/PS memiliki hasil penelitian berskala nasional yang memberikan kontribusi dalam pengembangan pengajaran, ilmu pengetahuan dan praktik di bidang EMBA dan mendukung visi nasional	√	√	√	√	√	√
IKU 7.8	Terdapat struktur organisasi LPPM disertai TUPOKSI.	√	√	√	√	√	√
IKU 7.9	Sosialisasi Dokumen Standar Sarana dan Pra Sarana Penelitian	√	√	√	√	√	√
IKU 7.10	100% penelitian harus mengacu kepada agenda penelitian	100%	100%	100%	100%	100%	100%
IKU 7.11	Pelaksanaan monitoring penelitian minimal 1 kali dalam waktu setahun	1x / Tahun	1x / Tahun	1x / Tahun	1x / Tahun	1x / Tahun	1x / Tahun
IKU 7.12	Integrasi hasil penelitian dalam proses pembelajaran	√	√	√	√	√	√
IKT 7.1	Terdapat roadmap penelitian ditingkat fakultas dan program studi secara digital dan hard copy	√	√	√	√	√	√
IKT 7.2	Penelitian dirancang 1 kali per tahun Akademik	√	√	√	√	√	√
IKT 7.3	Tersedianya dokumen pengelolaan penelitian yang dapat digunakan oleh FEB sebagai Panduan peningkatan penelitian	√	√	√	√	√	√
IKT 7.4	Kesesuaian tema penelitian dosen dan mahasiswa di tingkat program studi dan fakultas dengan roadmap Universitas minimal 80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
IKT 7.5	Ada materi ajar yang mengacu pada hasil penelitian	√	√	√	√	√	√

8) Pengabdian kepada Masyarakat

Kode	IKU dan IKT	*Base line* 2024/2025	Target Capaian 2025/2026	Target Capaian 2026/2027	Target Capaian 2027/2028	Target Capaian 2028/2029	Target Capaian 2029/20230
IKU 8.1	UPPS/PS memiliki pedoman dan roadmap pengabdian kepada masyarakat yang mendukung terhadap visi nasional	√	√	√	√	√	√
IKU 8.2	PS memiliki hasil pengabdian kepada masyarakat dengan topik-topik terkini bidang EMBA di level nasional	√	√	√	√	√	√
IKU 8.3	UPPS/PS memiliki kerjasama nasional untuk mendorong dosen-dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan sumber-sumber pendanaan dari lembaga/instansi di tingkat nasional (in-cash atau in-kind), melakukan join community services, bantuan tenaga ahli /expert	√	√	√	√	√	√
IKU 8.4	UPPS/PS melaksanakan PkM dengan Perguruan Tinggi /lembaga nasional	√	√	√	√	√	√
IKU 8.5	UPPS/PS memiliki pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai oleh lembaga/instansi di tingkat nasional.	√	√	√	√	√	√
IKU 8.6	UPPS/PS memiliki pengabdian yang berdampak secara nasional	√	√	√	√	√	√
IKU 8.7	UPPS/PS memiliki hasil pengabdian kepada masyarakat dosen yang didesiminasikan di tingkat nasional.	√	√	√	√	√	√
IKU 8.8	Laporan pelaksanaan PKM kepada penyandang dana nasional	√	√	√	√	√	√
IKU 8.9	Terdapat bukti sahih terkait dokumen hasil PkM Dosen per prodi	√	√	√	√	√	√
IKU 8.10	Adanya kesesuaian tema PkM Dosen dan mahasiswa dengan roadmap PkM	√	√	√	√	√	√

IKU 8.11	Tersedianya dokumen pengelolaan PkM pada tingkat universitas yang dapat digunakan oleh FEB sebagai Panduan peningkatan PkM	√	√	√	√	√	√
IKU 8.12	Tersedia 100% bukti proses pelaksanaan PkM seperti laporan akhir, publikasi dan evaluasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
IKU 8.13	Pelaksanaan PkM sesuai dengan agenda PkM	√	√	√	√	√	√
IKU 8.14	Pelaksanaan monitoring PkM minimal 1 kali dalam waktu setahun	1x / Tahun	1x / Tahun	1x / Tahun	1x / Tahun	1x / Tahun	1x / Tahun
IKT 8.1	Terdapat roadmap PkM di tingkat fakultas dan program studi secara digital dan *hard copy*	√	√	√	√	√	√
IKT 8.2	Kesesuaian tema PkM dosen dan mahasiswa di tingkat program studi dan fakultas dengan *roadmap* Universitas minimal 80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
IKT 8.3	PkM dirancang 1 kali per tahun	1	1	2	2	2	2
IKT 8.4	Minimal 80% pelaporan PkM sesuai dengan agenda PkM	100%	100%	100%	100%	100%	100%
IKT 8.5	Monitoring dilaksanakan 2 kali, yaitu Monev dan evaluasi laporan akhir PKM	√	√	√	√	√	√
IKT 8.6	Program Pembuatan Buku Ajar	3	3	4	4	5	5

9) Luaran dan Capaian Tridharma

Kode	IKU dan IKT	*Base line* 2024/2025	Target Capaian 2025/2026	Target Capaian 2026/2027	Target Capaian 2027/2028	Target Capaian 2028/2029	Target Capaian 2029/20230
IKU 9.1	100% lulusan memiliki proporsi nilai D tidak melebihi 5% dari 144 sks yang ditetapkan universitas dan tidak ada lulusan yang memiliki nilai E	100%	100%	100%	100%	100%	100%
IKU 9.2	Rata-rata IPK Lulusan 3,00 pada setiap angkatan	3.32	3.35	3.45	3.50	3.60	3.70
IKU 9.3	Persentase mahasiswa yang berprestasi akademik/non akademik di tingkat nasional dengan persentase 10% dari jumlah mahasiswa	10%	10%	15%	15%	20%	20%
IKU 9.4	80% Mahasiswa dapat menyelesaikan masa	80%	80%	80%	85%	85%	85%

	studinya 4 tahun						
IKU 9.5	Persentase data alumni yang terlacak minimal 50%.	50%	50%	50%	50%	50%	50%
IKU 9.6	Rata-rata lulusan memiliki masa tunggu 6 bulan setelah lulus untuk mendapat pekerjaan	6 Bulan	6 Bulan	6 Bulan	4 Bulan	4 Bulan	4 Bulan
IKU 9.7	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan program studi 65%.	65%	65%	70%	70%	75%	75%
IKU 9.8	Dosen/mahasiswa mendapatkan pengakuan HKI minimal 1 per tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun
IKU 9.9	Persentase publikasi dosen pada jurnal yang terakreditasi sinta 50% per tahun	50%	50%	60%	60%	70%	70%
IKU 9.10	Dosen melaksanakan penelitian minimal 1 penelitian pertahun.	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun
IKU 9.11	Hasil penelitian DTPR yang mendapat pengakuan HKI minimal 5% dalam waktu satu tahun.	5%	5%	5%	5%	5%	5%
IKU 9.12	Hasil PkM dapat dimanfaatkan oleh masyarakat minimal 5% dalam waktu satu tahun	5%	5%	5%	5%	5%	5%
IKU 9.13	Hasil PkM dosen/mahasiswa yang mendapatkan HKI minimal 5% dalam waktu satu tahun.	5%	5%	5%	5%	5%	5%
IKT 9.1	75% lulusan memiliki nilai minimal B untuk seluruh mata kuliah	75%	75%	80%	80%	85%	85%
IKT 9.2	Jumlah sertifikasi kompetensi mahasiswa minimal 1 sertifikasi	1	1	1	2	2	2
IKT 9.3	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan minimal 5 mahasiswa	11	12	13	14	15	15
IKT 9.4	Rata-rata IPS 3,00	3,00	3,20	3,30	3,40	3,50	3,60
IKT 9.5	Persentase mahasiswa yang berprestasi akademik/non akademik di tingkat internasional 5% dari jumlah mahasiswa	5%	5%	5%	10%	10%	10%
IKT 9.6	Kepuasan pengguna lulusan dengan nilai skor minimal 3,00 dari skala 4.0	3.00	3.35	3.50	3.65	3.75	4.00
IKT 9.7	Lulusan program studi yang bekerja di level internasional 5%	0%	1%	1%	2%	2%	5%
IKT 9.8	Publikasi dosen pada jurnal/prosiding	5%	5%	10%	10%	10%	15%

	internasional bereputasi sebanyak 20% per tahun.						
IKT 9.9	Persentase dosen melaksanakan penelitian bersama dengan mahasiswa 15% dari total penelitian pertahun	√	√	√	√	√	√
IKT 9.10	Jumlah artikel penelitian dosen yang disitasi minimal 3 (tiga) artikel per tahun	√	√	√	√	√	√
IKT 9.11	Hasil penelitian DTPR yang mendapat pengakuan HKI minimal 20% dalam waktu satu tahun	√	√	√	√	√	√
IKT 9.12	Hasil PkM dapat dimanfaatkan oleh masyarakat minimal 20% dalam waktu satu tahun	√	√	√	√	√	√
IKT 9.13	Hasil PkM dosen/mahasiswa yang mendapatkan HKI minimal 30% dalam waktu satu tahun.	√	√	√	√	√	√

BAB V
STRATEGI PENDANAAN

1. Sumber Dana dan Kebijakan Penerimaan

Pendanaan untuk pengembangan FEB UWGM tahun 2024-2029 mengacu kepada pendanaan untuk pengembangan UWGM. Diperkirakan dalam tahun 2024-2029 variasi pendanaan FEB-UWGM masih menjadi kendala. Oleh karena itu, pembiayaan fokus pada penyelenggaraan program-program pengembangan FEB-UWGM yang memiliki dampak langsung pada pencapaian visi FEB-UWGM.

Dana pengembangan FEB- UWGM tahun 2018-2023 yang dapat diestimasi terutama yang bersumber dari dana masyarakat dan dana pemerintah. Sumber dana lainnya meliputi hasil sharing dengan pihak terkait dalam hal kerjasama sehingga mendapatkan manfaat keuangan dalam penguatan institusi.

2. Dana Masyarakat

Sumber penerimaan dana masyarakat untuk pengembangan FEB - UWGM tahun 2024-2029, meliputi:

1) Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), meliputi SPP program sarjana reguler, program sarjana non reguler, program sarjana alih jenjang.
2) Non SPP untuk seluruh program sarjana, meliputi perlengkapan mahasiswa baru, wisuda, dan pengembangan institusi dan fasilitas
3) Pendapatan Non Komersial, Dana Kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dikoordinasikan oleh LPPM meliputi hibah bersaing, hibah tim pascasarjana, fundamental, insentif riset dasar dan terapan, insentif peningkatan kapasitas, insentif percepatan difusi IPTEK. Selain itu, sumber pembiayaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang.

3. Dana Pemerintah dan Swasta

Sumber dana pengembangan FEB- UWGM tahun 2024-2029 merupakan bagian dari dana pengembangan Universitas meliputi dana Pemerintah Daerah dan LLDIKTI Wilayah XI Kalimantan.

Kebijakan penerimaan dana FEB - UWGM tahun 2024-2029 adalah sebagai berikut:

1) Mengoptimalkan penerimaan FEB - UWGM dari dana masyarakat lainnya melalui program kerjasama dengan berbagai pihak terkait dalam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penggunaan jasa profesional, dan dana *corporate social responsibility* (CSR).
2) Meningkatkan penerimaan dari usaha-usaha (usaha penunjang dan usaha komersial di lingkungan FEB - UWGM) dengan tetap memperhatikan aspek keberlanjutan dan menguntungkan melalui kerjasama pihak ketiga dan atau usaha mandiri.

4. Fungsi dan Kebijakan Pengeluaran

Pengeluaran untuk pengembangan FEB - UWGM dalam kurun waktu tahun 2024-2029 dalam rangka melaksanakan fungsi-fungsi:

1) Peningkatan daya saing fakultas dalam menghadapi era globalisasi dan akses ilmu pengetahuan baru ;
2) Penguatan otonomi FEB - UWGM dalam lingkup otonomi keilmuan, kemandirian peran FEB - UWGM;
3) Pemberian insentif dan disinsentif, terutama bagi:
   a. Perluasan akses dan peningkatan kualitas pendidikan dan kemahasiswaan,
   b. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
   c. Peningkatan kesejahteraan.

Kebijakan pengeluaran dana FEB-UWGM tahun 2024-2029 dengan memperhatikan sifat dan besaran pendapatan:

1) Pengeluaran untuk kebutuhan dasar FEB - UWGM untuk pembiayaan rutin fakultas dan program studi dibiayai dari dana masyarakat.
2) Pengeluaran yang bersumberkan dari dana masyarakat untuk kegiatan operasional penyelenggaraan fakultas dan program studi khususnya bagi dosen dan tenaga kependidikan.
3) Mengoptimalkan dan memaksimumkan pengeluaran dari penggunaan jasa profesional, dan dana *corporate social responsibility* (CSR).

BAB VI
MONITORING DAN EVALUASI

1. Strategi Monitoring dan Evaluasi

Menjalankan strategi monitoring dan evaluasi merupakan bagian yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari rencana strategi FEB UWGM Tahun 2024-2029. Monitoring meliputi kegiatan untuk mengamati/meninjau kembali/mempelajari serta mengawasi secara berkesinambungan atau berkala terhadap pelaksanaan program/kegiatan yang sedang berjalan. Kegiatan monitoring dilakukan untuk mengetahui kesesuian antar rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra FEB UWGM Tahun 2024-2029 dengan hasil yang dicapai.

Evaluasi adalah usaha untuk mengukur dan memberi nilai secara obyektif atas pencapaian hasil-hasil pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan dalam rencana strategi FEB UWGM 2024-2029 dan dijabarkan dalam rencana tahunan, serta dilakukan secara sistematis dan obyektif dengan menggunakan metode evaluasi yang relevan.

Strategi monitoring dan evaluasi diutamakan pada peningkatan mutu akademik yaitu:

1) Unit penjaminan mutu pendidikan (*quality assurance)*, yakni: Fakultas
2) Unit pelaksana akademik (program studi) dalam aspek pengawasan kualitas *(quality control)* pelaksanaan program akademik;
3) Unit pelaksana administrasi fakultas dan unit penunjang akademik; Acuan utama pengukuran pada standarisasi yang berlaku di UWGM. Standarisasi tersebut mencakup standarisasi mutu akademik (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat), sedangkan monitoring dan evaluasi pada capai mutu kerja pada unit-unit pelaksana kegiatan mencakup: keluaran *(outputs)*, hasil (*outcomes/results)*, manfaat *(benefits)* dan dampak *(impact)* dari tiap program/kegiatan.

2. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. kejelasan tujuan dan hasil yang dicapai dari monitoring dan evaluasi;

b. pelaksanaan dilakukan secara obyektif;
c. dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori, proses serta berpengalaman dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi agar hasilnya sahih dan handal;
d. pelaksanaan dilakukan secara transparan, sehingga pihak bersangkutan mengetahui hasilnya dan hasilnya dapat dilaporkan kepada *stakeholders* (pihak berkepentingan/ pihakterkait) melalui berbagai cara;
e. melibatkan berbagi pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara proaktif (partisipatif);
f. pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan secara internal maupun eksternal (akuntabel);
g. mencakup seluruh obyek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran monitoring dan evaluasi yang komprehensip;
h. pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan pada saat yang tepat agar tidak kehilangan momentum yang sedang terjadi;
i. dilakukan secara berkala dan berkelanjutan;
j. berbasis indikator kinerja dan
k. dilakukan secara efektif dan efisien, (target monitoring dan evaluasi) dicapai dengan menggunakan sumberdaya yang ketersediaannya terbatas dan sesuai dengan yang direncanakan.

3. Mekanisme Pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan mulai dari pelaksanaan kegiatan akademik, pelaksana kegiatan administrasi dan pelaksana penunjang akademik selaku unit pengendali mutu, selanjutnya hasil monitoring dan evaluasi secara berjenjang dilaporkan ke atas, yaitu ke unit penjaminan mutu, penanggung jawab program lingkup FEB UWGM (Dekan dibantu Wakil Dekan), program studi, serta selanjutnya untuk program-program lingkup nasional laporan tersebut disampaikan kepada Menteri Pendidikan Nasional atau melalui Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dan LLDIKTI Wilayah XI Kalimantan.

BAB VII
PENUTUP

Rencana Strategis FEB UWGM tahun 2024-2029 adalah dasar pembuatan Arah Kebijakan Umum Dekan, Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Fakultas maupun Program Studi.pada unit-unit pelaksana.

Dokumen Renstra FEB UWGM ini pada dasarnya merupakan arah pengembangan FEB UWGM pada periode tahun 2024 hingga 2029. Renstra FEB UWGM akan digunakan sebagai acuan penyusunan Renstra Program Studi yang berada di bawah FEB UWGM. Dokumen ini diharapkan dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan di lingkungan FEB UWGM.

Selain itu, Renstra FEB UWGM ini juga sebagai rujukan penyusunan Perencanaan Kinerja dan Anggaran FEB UWGM agar program dan kegiatan yang dilaksanakan dapat terarah dalam mencapai target yang ditetapkan.

Rencana Strategis ini akan dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan dilengkapi dengan target-target indikator kinerja untuk mengevaluasi keberhasilan program-program yang tercantum di dalam ini dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan dalam rangka menjalankan program-program tersebut.